

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI MODIFIKASI
BERBANTUAN MEDIA BUKU BACAAN PERPUSTAKAAN INOVATIF
(BUBAPUSI) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS**

(Penelitian Pada Siswa Kelas V SD Bandongan 1)

SKRIPSI



Oleh :

Hesti Setyaningrum
NPM. 13.0305.0076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

2017

HALAMAN JUDUL
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI MODIFIKASI
BERBANTUAN MEDIA BUKU BACAAN PERPUSTAKAAN INOVATIF
(BUBAPUSI) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Penelitian Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bandongan 1 Kecamatan Bandongan
Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2016/2017

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Melaksanakan
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh:

Hesti Setyaningrum
NPM. 13.0305.0076

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

2017

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI MODIFIKASI
BERBANTUAN MEDIA BUKU BACAAN PERPUSTAKAAN INOVATIF
(BUBAPUSI) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS**

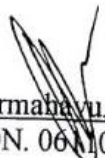
Penelitian Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bandongan 1 Kecamatan Bandongan
Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2016/2017

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Magelang untuk dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi



Magelang, 28 Juli 2017

Pembimbing I


Hermahayu, M.Si
NIDN. 0611098203

Pembimbing II


Galih Istiningsih, M. Pd.
NIDN. 0619018901

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh:

Nama : Hesti Setyaningrum

NPM : 13.0305.0076

Diterima dan disahkan oleh Penguji:

Hari : Kamis

Tanggal : 10 Agustus 2017

Tim Penguji Skripsi

- | | | |
|----------------------------|----------------------|---------|
| 1. Hermahayu, M.Si. | : Ketua/Anggota | (.....) |
| 2. Galih Istiningsih, M.Pd | : Sekretaris/Anggota | (.....) |
| 3. Sugiyadi, M.Pd.,Kons. | : Anggota | (.....) |
| 4. Ahmad Syarif, M.Or. | : Anggota | (.....) |



Mengesahkan,
Dekan

Drs. H. Subiyanto, M.Pd
NIP. 19570807 1983031 002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hesti Setyaningrum

NIM : 13.0305.0076

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Modifikasi

Berbantuan Media Buku Bacaan Perpustakaan Inovatif
(BUBAPUSI) Terhadap Hasil Belajar IPS

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

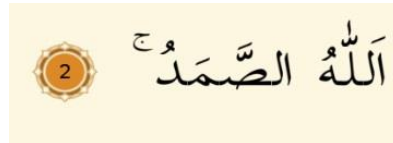
Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

Magelang, Juli 2017



Hesti Setyaningrum
13.0305.0076

MOTTO



“Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu”. (Qs. Al-Ikhlâs:2)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Maryono dan Ibu Siti Sakdiyah yang telah memberikan semangat dan mendoakan serta kebersamai setiap perjuanganku
2. Kedua adikku Tyo dan Azis yang selalu memberikan semangat dan kerjasama dalam berbagai hal
3. Almamaterku Prodi PGSD FKIP UMMagelang

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI MODIFIKASI
BERBANTUAN MEDIA BUKU BACAAN PERPUSTAKAAN INOVATIF
(BUBAPUSI) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
(Penelitian Pada Siswa Kelas V SD Bandongan 1)**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri modifikasi berbantuan media buku bacaan perpustakaan inovatif (BUBAPUSI) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi experimental Design* dengan model *Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Bandongan 1 sebagai kelas Eksperimen terdiri dari 17 siswa dan SDN Gandusari 2 sebagai kelas Kontrol terdiri dari 12 siswa, teknik yang digunakan untuk mencari sampel ini adalah dengan sample jenuh. Metode pengumpulan data ini menggunakan tes yaitu, *pretest* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *posttest* yang dilakukan setelah diberi perlakuan. Analisis data yang digunakan adalah Uji *Mann Whitney*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri modifikasi berbantuan buku bacaan perpustakaan inovatif (BUBAPUSI) terhadap hasil belajar IPS di kelas V SDN Bandongan 1, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis menggunakan uji *Mann Whitney* yang menunjukkan bahwa hasil *sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,26 yang menunjukkan bahwa hasil penelitian diterima. Rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah sebesar 71,1 dan rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah sebesar 59,6. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar IPS kelas V antara menggunakan model pembelajaran inkuiri modifikasi berbantuan BUBAPUSI dengan model pembelajaran konvensional.

Kata kunci: *Model Pembelajaran Inkuiri Modifikasi, Media BUBAPUSI, Hasil Belajar IPS.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang. Judul yang penulis ajukan adalah “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Modifikasi Berbantuan Media Buku Bacaan Perpustakaan Inovatif (BUBAPUSI) Terhadap Hasil Belajar IPS” (Penelitian Pada Siswa Kelas V SDN Bandongan 1).

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ir. Eko Muh Widodo, MT. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan fasilitas pendidikan.
2. Drs. Subiyanto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan persetujuan penelitian.
3. Rasidi M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Hermahayu M.Pd. dan Galih Istiningsih, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang selalu mencurahkan perhatian, bimbingan, do’a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
5. Sultoni, S.Pd. selaku Kepala SDN Bandongan 1 dan Daryati, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN Gandusari 2 yang telah memberikan ijin dan keluasaan waktu untuk penulis dalam melakukan penelitian.
6. Bapak dan Ibu atas jasa-jasanya, kesabaran, do’a dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberi cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis sejak kecil.
7. Sahabat-sahabat semua atas kebersamaan dan motivasi serta bantuan yang berarti bagi penulis.

8. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah memberikan imbalan serta balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam karya ini, oleh karenanya dengan senang hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar karya ini menjadi lebih baik dan mampu memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun pihak lain.

Magelang, 10 Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Hasil Belajar IPS	7
B. Model Pembelajaran Inkuiri Modifikasi Berbantuan Media BUBAPUSI. 11	
C. Penelitian Relevan.....	23
D. Kerangka Berpikir.....	25
E. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Rancangan penelitian	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	29
C. Definisi operasional Variabel Penelitian.....	30
e) Setting Penelitian dan Sampel.....	31
f) Metode Pengumpulan Data	32
g) Prosedur Penelitian.....	34

h) Metode Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. Hasil <i>Tryout</i> Instrumen Penelitian	37
B. Deskripsi data hasil penelitian	43
C. Pengujian Prasyarat Analisis Data	44
D. Pengujian Hipotesis.....	46
E. Pembahasan Hasil Penelitian	48
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel

1	Materi, Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	11
2	Sintagmatik Perbedaan Model Pembelajaran Inkuiri Modifikasi.....	13
3	Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Grup</i>	27
4	Data Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling.....	30
5	Indikator Soal Tes.....	33
6	Validasi Ahli.....	28
7	Jumlah Item Valid dan Tidak Valid.....	28
8	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	30
9	Hasil Uji Taraf Kesukaran.....	31
10	Kategori Taraf Kesukaran.....	31
11	Hasil Uji Daya Beda.....	32
12	Kategori Kualitas Daya Beda.....	32
13	Deskripsi Data <i>Pretest</i> Berdasarkan Kelas.....	33
14	Deskripsi Hasil <i>Posttest</i>	34
15	Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	34
16	Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	35
17	Hasil Uji Mann Whitney U Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1	Skema Proses Pembelajaran Inkuiri.....	23
2	Kerangka Berfikir.....	28
3	Alur Proses Penelitian.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1	Surat Izin Penelitian Kelas Eksperimen.....	55
2	Surat Bukti Penelitian Kelas Eksperimen.....	56
3	Surat Izin Penelitian Kelas Kontrol.....	57
4	Surat Bukti Penelitian Kelas Kontrol.....	58
5	Surat Validasi Dosen.....	59
6	Validasi Instrumen RPP.....	60
7	Validasi RPP Guru.....	63
8	Lembar Validasi Instrumen LKS.....	66
9	Validasi LKS Guru.....	68
10	Lembar Validasi Instrumen Tes.....	70
11	Validasi Soal Tes Guru.....	73
12	Lembar Validasi Instrumen Materi Ajar.....	76
13	Validasi Materi Ajar Guru.....	78
14	Hasil Uji Validitas Butir Soal Menggunakan SPSS.....	80
15	Tabel Soal Valid Dan Tidak Valid.....	101
16	Hasil Uji Normalitas Dan Homogenitas.....	103
17	Hasil Uji <i>Mann Whitney U</i>	104
18	Tabel Hasil belajar IPS.....	105
19	Daftar Nama Responden Penelitian.....	106
20	Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	107
21	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	113
22	Dokumentasi Kegiatan.....	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan pada setiap negara. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Mudyahardjo, 2008 dalam buku pengantar pendidikan berpendapat bahwa pendidikan merupakan pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup, dan segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu.

Kandungan isi UU No. 20 tahun 2003 dan pendapat Mudyahardjo mengemukakan bahwa pendidikan mampu memberikan pengaruh terhadap individu untuk memiliki kemampuan dan keterampilan yang mampu digunakan untuk kepentingan diri sendiri, masyarakat, bangsa serta negara. Pendidikan kini merupakan salah satu cara agar seseorang mendapatkan kelayakan dalam kehidupan, hal ini berlaku di semua negara tak terkecuali di Indonesia. Pemerintah di Indonesia mewajibkan setiap warga negara untuk menempuh jenjang pendidikan selama 12 tahun, dalam praktiknya keberhasilan pendidikan di Indonesia diukur dengan hasil belajar yang

didapat setiap orang. Secara umum pendidikan memiliki 3 jalur, yaitu Pendidikan Formal yang merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah – sekolah pada umumnya, memiliki jalur pendidikan yang jelas mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi. Pendidikan Nonformal ialah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan anak usia dini, pendidikan pemberdayaan perempuan dan pelatihan kerja. Pendidikan Informal yang merupakan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab.

Penjelasan ketiga jalur pendidikan diatas, pendidikan formal lah yang wajib untuk dilaksanakan karena pendidikan formal memberikan bukti yang resmi bahwa individu tersebut telah melaksanakan program pendidikan seperti yang kita ketahui ada jenjang TK, SD, SMP dan SMA/SMK selain itu pendidikan formal sendiri memiliki beberapa ciri, seperti memiliki tempat pembelajaran di gedung sekolah, memiliki kurikulum yang jelas, adanya persyaratan khusus untuk menjadi peserta didik, terdapat ujian formal, materi pembelajarannya bersifat akademis dan diselenggarakan dengan administrasi yang seragam. Penjelasan tersebut bukan berarti bahwa pendidikan informal dan nonformal bukan hal yang penting, akan tetapi disini peneliti akan lebih mengfokuskan terhadap pendidikan formal. Penjelasan ciri pendidikan formal tersebut terdapat satu hal yang menandakan bahwasannya pendidikan formal menitik beratkan pada hasil belajar seseorang, yaitu pada ujian formal dan

pembelajaran yang dilakukan bersifat akademis sehingga penentu keberhasilan pendidikan diukur dari hasil belajar yang didapat oleh peserta didik. Pendidikan formal dalam perjalanannya memiliki tempat untuk melaksanakan proses pendidikan yaitu sekolah, dimana dalam sekolah terdapat sarana dan prasarana yang dapat mendukung berjalannya proses pembelajaran seperti buku, meja, kursi dan berbagai alat dan bahan yang digunakan langsung dalam proses pendidikan, sedangkan prasarana seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, kantor guru dan segala yang digunakan untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan.

Selaras dengan judul penelitian yaitu model pembelajaran inkuiri modifikasi berbantuan media “BUBAPUSI” Buku Bacaan Perpustakaan Inovatif terhadap hasil belajar IPS pada kelas V SDN Bandongan 1. Penelitian ini terfokus pada hasil belajar IPS di SDN Bandongan 1, hal ini didasari dengan hasil observasi peneliti terhadap hasil belajar IPS khususnya siswa kelas V SDN Bandongan 1 yang dirasa masih kurang yaitu dilihat dari hasil test pada tanggal 8 Mei 2017 yang menunjukkan bahwa 60% dari jumlah keseluruhan 27 siswa mendapat nilai dibawah rata-rata. Pengamatan terhadap proses berjalannya pembelajaran juga dirasa kurang memadai karena sumber yang didapatkan siswa hanya dari guru dan buku pegangan siswa yang sama dengan guru sehingga siswa tidak mampu mendapatkan sumber ilmu selain dari guru, dengan kata lain pembelajaran yang digunakan masih dengan model pembelajaran konvensional. Selain itu minat siswa dalam membaca masih kurang. Dalam hal ini adanya sumber ilmu lain sangat penting sebagai

penunjang meningkatnya hasil belajar IPS siswa, oleh karena itu peneliti merencanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda dengan yang biasa digunakan oleh guru, yaitu model pembelajaran inkuiri modifikasi yaitu model pembelajaran yang mengutamakan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan nantinya model ini akan dilaksanakan dengan bantuan media BUBAPUSI atau Buku Bacaan Perpustakaan Inovatif, dimana media ini memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang sudah disediakan oleh sekolah. Perpustakaan merupakan sumber belajar siswa selain dari guru, apabila pengelolaan atau penggunaan perpustakaan sesuai dengan fungsinya maka pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran akan menjadi lebih baik dan mampu mencapai tujuan dari suatu pembelajaran itu sendiri, selain itu pengetahuan siswa pun akan meluas. Hasil observasi ini juga menunjukkan bahwa siswa menggunakan perpustakaan sebagai tempat bermain, bukan untuk membaca buku dan menambah ilmu.

Hasil observasi terkait kelengkapan fasilitas penunjang pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa, 24 Januari 2017 bahwa Perpustakaan di SD N Bandongan 1 terdapat 1 ruang dengan kondisi ruangan perpustakaan bersih dan buku-bukunya tertata rapi. Fasilitas perpustakaan di SDN Bandongan 1 ini hanya dipergunakan ketika pelajaran tertentu dan bahkan cenderung jarang digunakan, selain itu perpustakaan hanya dijadikan tempat untuk menyimpan perlengkapan sekolah bukan difungsikan sebagaimana mestinya, itulah alasan peneliti menggunakan perpustakaan

inovatif atau BUBAPUSI sebagai media dalam pengaplikasian model pembelajaran inkuiri modifikasi selain untuk menghidupkan perpustakaan sekolah juga untuk melatih siswa agar terbiasa membaca sejak dini.

Model pembelajaran yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah model pembelajaran inkuiri. Dalam buku Model-Model Pembelajaran Inovatif dijelaskan bahwa secara umum model pembelajaran inkuiri memiliki 3 jenis, yaitu inkuiri bebas, terbimbing dan modifikasi. Model pembelajaran inkuiri bebas merupakan model pembelajaran dimana siswa merupakan pusat dan sumber belajar, disini siswa diberi kebebasan untuk memilih dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran. Model inkuiri terbimbing merupakan pembelajaran dimana guru memberikan permasalahan kepada siswa dan siswa menyelesaikannya dengan petunjuk yang diberikan oleh guru. Model inkuiri modifikasi sendiri merupakan model pembelajaran yang menempatkan siswa menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru dengan kemampuannya sendiri tanpa ada bantuan maupun petunjuk (Fathurrohman, 2016:106-107).

Pengaruh model inkuiri dengan media BUBAPUSI terhadap hasil belajar IPS ini diharapkan mampu meningkatkan efektifitas dalam penggunaan fasilitas perpustakaan yang telah disediakan oleh sekolah agar mampu meningkatkan hasil dari pembelajaran IPS khususnya dan meningkatkan kemampuan siswa umumnya.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan diatas dapat dirumuskan rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah model pembelajaran inkuiri modifikasi berbantuan media BUBAPUSI berpengaruh terhadap hasil belajar IPS kelas v di SDN Bandongan 1?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri modifikasi berbantuan media BUBAPUSI terhadap hasil belajar IPS kelas V di SDN Bandongan 1

D. Manfaat Penelitian

1. Guru

- a. Untuk membantu dalam menyampaikan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri modifikasi
- b. Sebagai peningkat hasil belajar IPS di kelas

2. Siswa

- a. Untuk mengetahui hasil belajar IPS menggunakan pembelajaran inkuiri modifikasi dengan media BUBAPUSI
- b. Sebagai peningkat hasil belajar IPS di kelas

3. Sekolah

- a. Meningkatkan pengetahuan bagi guru – guru si SDN Bandongan 1 tentang model pembelajaran inkuiri modifikasi
- b. Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai media BUBAPUSI di SDN Bandongan 1.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar IPS

1. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Suprijono (2012: 5) adalah pola – pola perbuatan, nilai – nilai, pengertian – pengertian, sikap – sikap, apresiasi dan keterampilan. Pendapat lain, yaitu pendapat Supratiknya (2012: 5) yang mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan – kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar – mengajar tentang mata pelajaran tertentu, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi setelah siswa atau peserta didik melakukan atau mengikuti proses pembelajaran.

Faktor yang mendorong atau mempengaruhi hasil belajar siswa secara umum terbagi menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal sendiri berupa adanya motivasi dari dalam diri untuk memiliki keinginan belajar, adanya minat dalam mengikuti pembelajaran, terdapat bakat dalam diri siswa dan adanya keinginan untuk berkembang atau menjadi lebih maju. Sedangkan faktor eksternal itu sendiri adalah adanya lingkungan yang mendukung untuk dapat menumbuhkan semangat dalam pendidikan, adanya keluarga yang memberikan dukungan dalam proses pendidikan, teman yang dapat memberikan pengaruh positif terutama dalam hal pendidikan dan terpenuhinya fasilitas penunjang

pendidikan. Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya (Hamalik, 2007: 155). Pada penelitian ini, peneliti menfokuskan hasil belajar secara kognitif sehingga peneliti dapat mengetahui berapa tingkat perubahan yang terjadi setelah sample diberikan perlakuan. Pada penilaian hasil belajar secara kognitif ini akan diukur dengan menggunakan tes yang dilakukan 2 kali selama proses penelitian, yaitu *pretest* dan *posttest* berlaku bagi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari bergabagi cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: Sosiologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Politik, Hukum dan Budaya (Susanto, 2014: 6). IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial yang telah disebutkan diatas. IPS adalah ilmu yang mempelajari tentang manusia dan lingkungan. IPS bukan ilmu sosial dan pembelajaran IPS yang dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pendidikan tinggi tidak menekankan pada aspek teoritis keilmuannya, akan tetapi aspek praktis praktis dalam mempelajari, menelaah, mengkaji gejala dan masalah

sosial masyarakat yang bobot dan keluasannya disesuaikan dengan jenjang masing – masing.

IPS di Sekolah Dasar mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk subjek didik menjadi warga negara yang baik. Istilah IPS mulai digunakan secara resmi di Indonesia pada tahun 1975 adalah istilah Indonesia untuk *Social Studies* di Amerika. Tujuan pendidikan IPS dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan IPS merupakan suatu disiplin ilmu. Oleh karena itu pendidikan IPS harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik, dengan demikian tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

Hasil belajar IPS sendiri memiliki dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor Internal dan faktor Eksternal. Faktor Internal sendiri berasal dari dalam diri siswa, seperti bakat yang dimilikinya dalam bidang pelajaran IPS, tingkat minat siswa dalam mempelajari IPS, motivasi yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS ini dan yang terakhir adalah tingkat keserdasan yang dimiliki oleh siswa yang nantinya sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menangkap pengetahuan dan pembelajaran yang disampaikan oleh guru serta sumber lainnya. Faktor Eksternal sendiri berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan, meliputi

lingkungan rumah yang menjadi dasar tempat siswa belajar untuk pertama kali, lingkungan masyarakat yang menjadi tempat siswa mendapatkan ilmu yang kedua dan yang terakhir adalah lingkungan sekolah yang menjadi tempat siswa dalam menuntut ilmu.

Berdasarkan pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar IPS merupakan kemampuan atau perubahan juga penguasaan yang dimiliki siswa setelah mempelajari IPS serta praktiknya di dalam masyarakat yang tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini difokuskan pada hasil belajar materi IPS tentang Peristiwa Sekitar Proklamasi, serta untuk mengetahui hasil dari pembelajaran ini akan diukur dengan alat evaluasi yang disebut tes hasil belajar.

Mata pelajaran IPS kelas V ini memiliki beberapa materi mulai dari aktivitas ekonomi hingga mempertahankan kemerdekaan. Pada penelitian ini, peneliti mengambil materi mengenai Peristiwa Seputar Proklamasi yang didalamnya memaparkan perjalanan para tokoh pejuang dalam mempersiapkan hingga melaksanakan kemerdekaan Indonesia. Peneliti tidak memilih materi dengan secara acak, melainkan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti yang menghasilkan data bahwa siswa kelas V pada SDN Bandongan 1 mengalami kesulitan dalam materi pengurutan alur kejadian dan mengingat tokoh – tokoh dalam pelajaran IPS.

Tabel 2.1 Materi, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Materi	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Peristiwa Sekitar Proklamasi	Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempro-klamasikan kemerdekaan.

Indikator

- Menceritakan peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi yaitu Rengasdengklok, Penyusunan teks proklamasi dan detik-detik proklamasi kemerdekaan
- Mengurutkan tahapan peristiwa menjelang proklamasi sesuai garis waktu
- Membuat riwayat singkat Ir. Soekarno, Moh Hatta, A. Soebardjo dan Fatmawati
- Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan

B. Model Pembelajaran Inkuiri Modifikasi Berbantuan Media BUBAPUSI

Perpustakaan merupakan kumpulan informasi dapat bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi dan ibadah. Fasilitas perpustakaan sendiri merupakan ada dan ketiadaan fasilitas, seperti ketidak sediaan tempat, ketidak adanya koleksi, ketidak sediannya sarana pendukung dan prasarana lainnya. Karena perpustakaan merupakan salah satu faktor pendukung pembelajaran peserta didik guna pencarian informasi terkait pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga fasilitas perpustakaan haruslah diperhatikan ada tidaknya atau lengkap tidaknya.

Upaya pencapaian program pendidikan, maka perlu ditingkatkan hasil belajar yang didapat siswa karena salah satu faktor penentu keberhasilan suatu pendidikan terletak pada hasil belajar yang siswa dapatkan, jika hasil belajar mengalami peningkatan maka proses pembelajaran tersebut dapat dikatakan berhasil, namun jika sebaliknya maka perlu adanya evaluasi terhadap siswa maupun proses pembelajaran yang telah berlangsung. Sehingga untuk mewujudkan proses pembelajaran yang dapat dikatakan berhasil maka harus ada hal yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar. Dalam upaya peningkatan hasil belajar ini dapat dilakukan dengan mengevaluasi pembelajaran yang pernah dilakukan dan dijadikan tolak ukur untuk melakukan pendidikan di masa yang datang untuk dapat meningkatkan hasil belajar yang didapatkan siswa, selain itu juga dengan menjadikan siswa sebagai fokus utama pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya tahu atau hafal secara teori terhadap pembelajaran yang diberikan, namun juga mampu memahaminya, dapat dengan pemberian pengetahuan yang beragam dan menyenangkan.

Perbedaan Model Pembelajaran Inkuiri Modifikasi berbantuan media BUBAPUSI:

Tabel 2.2 Sintagmatik perbedaan model pembelajaran Inkuiri Modifikasi

Model pembelajaran Inkuiri Modifikasi	Model pembelajaran Inkuiri Modifikasi berbantuan media BUBAPUSI
Fase 1 Orientasi Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan, dan siswa diminta untuk mengutarakan pendapat yang dimilikinya tentang materi yang terkait.	Fase 1 Orientasi Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan, dan siswa diminta untuk mengutarakan pendapat yang dimilikinya tentang materi yang terkait.

Tabel 2.2 Lanjutan

Model pembelajaran Inkuiri Modifikasi	Model pembelajaran Inkuiri Modifikasi berbantuan media BUBAPUSI
Fase 2 Merumuskan masalah Setelah guru memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari kemudian guru memberikan penjelasan tentang materi yang sedang dipelajari. Siswa diberikan permasalahan berupa soal yang berkaitan dengan materi yang disampaikan dan siswa diminta untuk mencari pemecahan dari persoalan secara mandiri. Fase 3 Merumuskan hipotesis Setiap siswa diminta untuk menuliskan jawaban beserta pemecahan masalahnya pada lembar kerja yang telah disediakan. Fase 4 Mengumpulkan data Siswa diminta untuk mencantumkan sumber yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan yang telah diberikan Fase 5 Menguji hipotesis Dipandu oleh guru siswa mengemukakan langkah pemecahan persoalan yang diberikan dan diberi kesempatan untuk menjelaskan kepada teman sekelasnya, apabila terdapat jawaban yang berbeda maka selanjutnya siswa diminta untuk menjelaskannya. Fase 6 Menarik kesimpulan Langkah akhir dari proses pembelajaran, guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dan persoalan yang telah dipecahkan	Fase 2 Merumuskan masalah Setelah guru memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari dan guru memberikan penjelasan tentang materi yang sedang dipelajari, kemudian siswa diberikan permasalahan berupa soal yang berkaitan dengan materi yang disampaikan dan siswa diminta untuk mencari pemecahan dari persoalan dengan dibawa ke perpustakaan untuk mencari referensi dan menyelesaikan persoalan secara mandiri. Proses pemberian soal kepada siswa yaitu dengan menggunakan undian, dimana didalam kertas undian itu terdapat beberapa macam soal sesuai dengan materi yang disampaikan. Fase 3 Merumuskan hipotesis Setiap siswa diminta untuk menuliskan jawaban beserta langkah pemecahan masalahnya pada lembar kerja yang telah disediakan. Setiap siswa berkumpul dengan siswa lain yang mendapat soal dengan materi yang sama, kemudian keseluruhan jawaban disatukan dan diskusikan untuk menemukan suatu jawaban valid dari persoalan yang diberikan. Fase 4 Mengumpulkan data Siswa diminta untuk mencantumkan sumber yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan yang telah diberikan. Fase 5 Menguji hipotesis Dipandu oleh guru siswa mengemukakan langkah pemecahan persoalan yang diberikan dan diberi kesempatan untuk menjelaskan kepada teman sekelasnya, apabila terdapat jawaban yang berbeda maka selanjutnya siswa lain diminta untuk menjelaskannya. Proses menjelaskan ini sesuai dengan kelompok tiap materi dan dijelaskan secara bergiliran. Fase 6 Menarik kesimpulan Langkah akhir dari proses pembelajaran guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dan persoalan yang telah dipecahkan

Model pembelajaran inkuiri modifikasi memiliki beberapa prinsip sebagai gambaran operasi suatu model pembelajaran, yaitu prinsip reaksi, prinsip pendukung, prinsip sosial, prinsip instruksional dan prinsip pengiring.

1. Prinsip Pendukung pada model pembelajaran inkuiri modifikasi adalah:

Buku pelajaran IPS, Media pembelajaran dan Lembar kerja siswa.

2. Prinsip Reaksi pada model pembelajaran ini adalah guru menjadikan siswa sebagai pusat dari proses pembelajaran sehingga terfokus pada perubahan kemampuan siswa. Contoh: siswa diminta untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang dipelajari, siswa memberikan jawaban dari permasalahan yang diberikan dan siswa mampu menjelaskan hasil pembahasan mengenai materi yang dibahas.

3. Prinsip Sosial pada model pembelajaran inkuiri modifikasi adalah: kemampuan antara siswa dan guru untuk dapat berperan sesuai dengan tugas yang sudah ada. Guru sebagai fasilitator bagi siswa dalam proses pembelajaran dan siswa dapat menggali informasi serta sumber dari materi yang dipelajari.

4. Prinsip Pengiring model pembelajaran inkuiri modifikasi ini merupakan perubahan kemampuan siswa dalam proses penyelesaian masalah dan pencarian sumber pemecahan masalah, yang awalnya hanya bergantung pada apa yang disampaikan oleh guru menjadi mampu menggali dan memecahkan sendiri permasalahan yang diberikan.

5. Prinsip Instruksional model pembelajaran inkuiri modifikasi ini adalah peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V dengan menggunakan bantuan media buku bacaan perpustakaan inovatif (BUBAPUSI).

1. Model Pembelajaran Inkuiri Modifikasi

Model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran terkenal. Inkuiri sendiri terdiri dari kata *to inquire* yang berarti ikut serta atau terlibat dalam mengajukan pertanyaan, mencari informasi dan melakukan penyelidikan. Model inkuiri sendiri bertujuan untuk memberikan cara bagi peserta didik untuk membangun kecakapan intelektual yang terkait dengan proses berpikir reflektif (Fathurrohman, 2016: 104). Upaya mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan yang dibutuhkan siswa untuk membantu memecahkan masalah dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan yang memperoleh jawaban atas dasar rasa ingin tahu merupakan bagian proses inkuiri. Keterlibatan aktif secara mental dalam kegiatan belajar yang sebenarnya. Inkuiri secara mental dalam kegiatan belajar yang sebenarnya. Inkuiri secara kooperatif memperkaya hakekat timbulnya pengetahuan tentative dan berusaha menghargai penjelasan.

Inkuiri adalah seni dan sains tentang mengajukan dan menjawab pertanyaan – pertanyaan yang menghendaki pengamatan dan pengukuran, pengajuan hipotesis dan penafsiran, pembangunan dan pengujian model melalui eksperimen, refleksi dan pengakuan atas kekuatan – kekuatan dan kelemahan – kelemahan dari penyelidikan yang digunakan. Model

pembelajaran inkuiri ini guru dapat mengajukan suatu pertanyaan atau mendorong siswa mengajukan pertanyaan – pertanyaan mereka sendiri serta memberikan peluang bagi siswa untuk mengarahkan penyelidikan mereka sendiri dan menemukan jawaban – jawaban yang mungkin dari mereka sendiri dan mengantar pada lebih banyak pertanyaan. Model pembelajaran inkuiri ini melibatkan komunikasi yang berarti tersedia suatu ruang, peluang dan tenaga bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan dan pandangan yang logis, objektif dan bermakna.

Terdapat beberapa karakteristik atau ciri utama dalam pembelajaran inkuiri (Muslich, 2008), yaitu:

1. Pembelajaran inkuiri menekankan pada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya pembelajaran inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar.
2. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri sesuatu yang dipertanyakan sehingga dapat menumbuhkan sikap percaya diri.
3. Membuka intelegensi siswa dan mengembangkan daya kreativitas siswa.
4. Memberikan kebebasan pada siswa untuk berinisiatif dan bertindak.
5. Mendorong siswa untuk berfikir intensif dan merumuskan hipotesisnya sendiri.
6. Proses interaksi belajar mengajar mengarahkan pada perubahan dari *teacher centered* kepada *student centered*.

Inkuiri sendiri memiliki 3 jenis dalam pengaplikasiannya yaitu inkuiri bebas, terbimbing dan modifikasi. Model pembelajaran inkuiri bebas merupakan model pembelajaran dimana siswa merupakan pusat dan sumber belajar, disini siswa diberi kebebasan untuk memilih dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran. Model inkuiri terbimbing merupakan pembelajaran dimana guru memberikan permasalahan kepada siswa dan siswa menyelesaikannya dengan petunjuk yang diberikan oleh guru. Model inkuiri modifikasi sendiri merupakan model pembelajaran yang menempatkan siswa menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru dengan kemampuannya sendiri tanpa ada bantuan maupun petunjuk.

Model inkuiri sama halnya dengan model pembelajaran lainnya, yaitu memiliki sintak atau proses. Syah berpendapat bahwa proses pembelajaran dalam model inkuiri terdapat beberapa hal, yaitu:

a. Orientasi

Pertama – tama dalam tahap ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Di samping itu, guru dapat memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah. Stimulasi pada tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu peserta didik dalam mengeksplorasi bahan.

b. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir dalam mencari jawaban yang tepat. Proses mencari jawaban itulah yang sangat penting dalam Model inkuiri, siswa akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai upaya mengembangkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merumuskan masalah, yaitu:

- 1) Masalah hendaknya dirumuskan sendiri oleh siswa
- 2) Masalah yang dikaji adalah masalah yang mengandung jawaban yang pasti
- 3) Konsep – konsep dalam masalah adalah konsep – konsep yang sudah diketahui terlebih dahulu oleh siswa.

c. Mengajukan hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya (Syofian:38). Sebagai sebuah jawaban sementara maka hipotesis perlu untuk dilakukan uji kebenaran. Susanto (2014: 170) juga berpendapat bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Karena itu, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Untuk itu guru harus mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat merumuskan jawaban sementara atas permasalahan yang dikaji. Perkiraan sebagai hipotesis harus memiliki landasan

berpikir yang kukuh, sehingga hipotesis yang dikemukakan bersifat rasional dan logis.

d. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data merupakan kegiatan menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dengan strategi belajar ini, pengumpulan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Proses ini membutuhkan motivasi yang kuat untuk belajar, dengan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikir setiap siswa.

Pada tahap ini guru memiliki tugas dan peran untuk mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk mencari informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan yang telah disajikan. Proses pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara merata untuk mendorong pemikiran siswa sehingga menemukan jawaban dari persoalan yang sedang dipecahkan.

e. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis ini merupakan proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.

f. Merumuskan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan ketika hipotesis telah diuji kebenarannya. Peserta didik dapat mengungkapkan apakah hipotesis

sudah benar atau tidak kemudian menentukan generalisasi terhadap permasalahan yang sedang dipecahkan. Merumuskan kesimpulan ini adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Merumuskan kesimpulan merupakan hal yang utama dalam pembelajaran, karena banyaknya data yang diperoleh menyebabkan kesimpulan yang dirumuskan tidak fokus terhadap masalah yang hendak dipecahkan.

Model inkuiri ini sama halnya dengan Model lain, memiliki kekurangan dan kelebihan. Adapun kekurangan dan kelebihanannya adalah sebagai berikut :

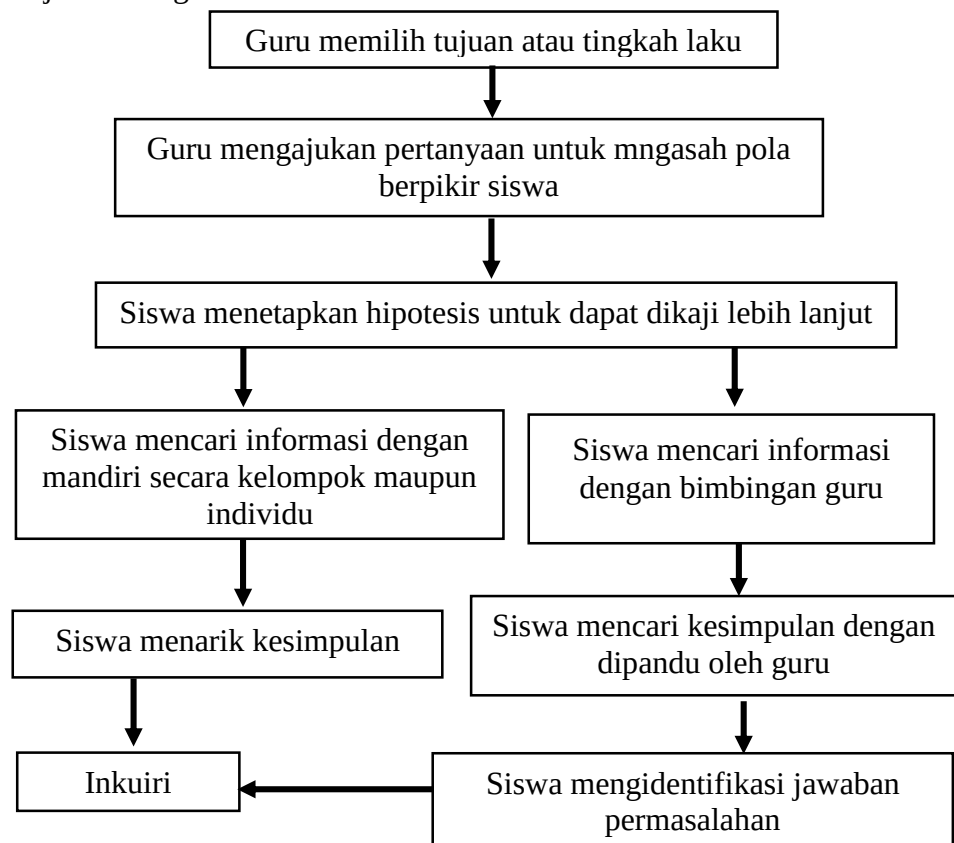
1. Kelebihan

- a) Model inkuiri merupakan Model pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara seimbang sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.
- b) Model inkuiri merupakan Model yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya perubahan
- c) Keuntungan lain adalah Model pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata – rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar yang bagus tidak akan terlambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

2. Kekurangan

- a) Jika model inkuiri digunakan sebagai Model pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa
- b) Model ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar
- c) Model inkuiri akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru jika keberhasilan ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi.

Model pembelajaran inkuiri modifikasi memiliki skema pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Proses Pembelajaran Inkuiri

2. Media BUBAPUSI

a. Pengertian Media

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Media bersala dari kata latin yang merupakan jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti “perantara” atau “pengantar”, yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan. Dalam pengertian lain media adalah alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.

Media merupakan pembawa informasi dari sumber menuju penerima, sama halnya dengan media pembelajaran yang menyampaikan informasi dari guru kepada siswa sebagai penerimanya.

Media pembelajaran memiliki beberapa model klasifikasi, dalam buku Media Pembelajaran (Daryanto, 2013: 17-18) terdapat klasifikasi media pembelajaran sesuai dengan pendapat para ahli:

- 1) Menurut Schramm yang mengemukakan bahwa media digolongkan menjadi media rumit, mahal dan media sederhana.
- 2) Menurut Gagne, media diklasifikasikan menjadi tujuh golongan yaitu: benda untuk disemondtrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar bergerak, film bersuara dan mesin belajar.

- 3) Menurut Allen, terdapat sembilan kelompok media, yaitu: visual diam, film, televisi, obyek tiga dimensi, rekaman, pelajaran topogram, demonstrasi, buku teks cetak dan sajian lisan.

b. Media BUBAPUSI

Media BUBAPUSI (Buku Bacaan Perpustakaan Inovatif) merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran sebagai salah satu pemanfaatan fasilitas perpustakaan yang ada di sekolah serta meningkatkan kegemaran siswa untuk membaca dan mencari sumber belajar. Langkah pengaplikasian media BUBAPUSI ini adalah:

- 1) Siswa terlebih dahulu diberikan penjelasan tentang materi yang akan diajarkan
- 2) Siswa diberikan soal secara berbeda untuk dikerjakan
- 3) Siswa dengan diawasi oleh guru diajak ke perpustakaan untuk mencari penyelesaian yang sesuai dengan soal yang diberikan
- 4) Jawaban dibahas bersama dengan teman satu kelas

C. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan kajian dari berbagai penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan atau perbandingan antara peneliti satu dengan lainnya, dibawah ini adalah contoh penelitian yang relevan.

Penelitian Efektivitas dan Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Penelitian ini disusun oleh

Rif'at Shafwatul Anam 2015 dan diterbitkan oleh STKIP Sebelas April Sumedang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *One Group pre-test post-test Design* dengan jumlah siswa yang diteliti 25 orang. Instrumen yang digunakan yaitu kemampuan kognitif dan keterampilan proses sains siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran inkuiri termasuk kedalam tingkat efektif sedang dan terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah belajar dengan model pembelajaran inkuiri pada kedua aspek yang diteliti.

Penelitian Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Gaya Gesek, penelitian ini dilakukan oleh Ai Nurhayati, Regina Lichteria dan Dadan Djuanda. Model pembelajaran ini, siswa berperan sebagai subjek belajar dan siswa sendiri yang menemukan konsep yang ada pada materi gaya gesek. Artikel penelitian ini memuat hasil penelitian pada penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya gesek di kelas V SD Sinarsari Kecamatan Tanjungsang Kabupaten Subang.

Penelitian Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 1 Sribit Delanggu Pada Pelajaran IPS. Penelitian ini dilakukan oleh Endah Hendrawati 2013 dan diterbitkan oleh Universitas muhammadiyah Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan pembelajaran pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dengan menggunakan metode ceramah. Penelitian ini menggunakan 2

sampel kelas, yaitu kelas eksperimen dan kontrol dengan jumlah masing-masing 31 siswa. Pengambilan siswa dengan teknik random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan metode lingkungan sebagai sumber belajar melalui metode inkuiri lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah.

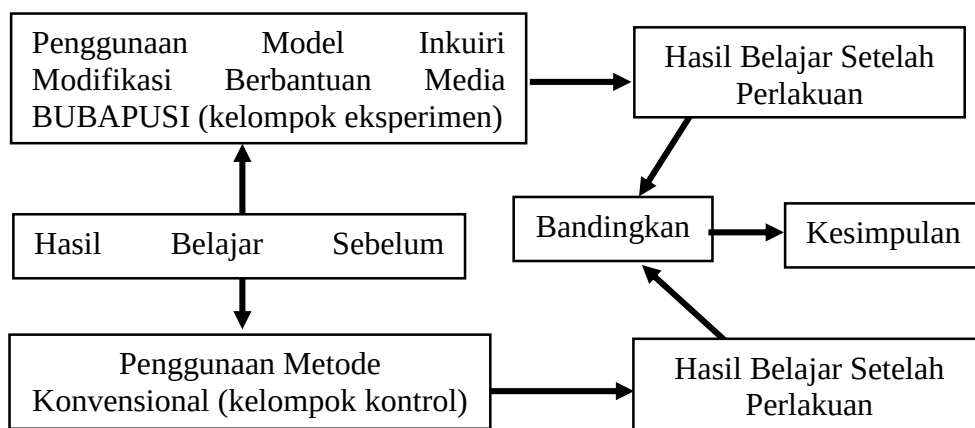
D. Kerangka Berpikir

Keterkaitan antara pemanfaatan model pembelajaran inkuiri modifikasi dengan berbantuan media BUBAPUSI terhadap hasil belajar IPS ini merupakan pemanfaatan fasilitas perpustakaan. Gagasan ini dihasilkan karena adanya perpustakaan pada tiap sekolah memang menjadi sebuah prasarana yang wajib ada namun dalam penggunaannya masih banyak sekolah yang hanya menjadikannya sebagai “penyimpanan buku”, hal itu dikarenakan pola pemikiran pendidik yang masih merasa bahwasannya siswa cukup mendapatkan ilmu dari guru.

Model inkuiri adalah model dimana siswa menemukan sendiri pemecahan atau solusi dari masalah yang diberikan, jadi yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah guru memberikan sebuah permasalahan pembelajaran terhadap siswa, kemudian guru menerangkan bagaimana proses pengerjaannya setelah itu guru membawa siswa ke perpustakaan untuk mencari informasi atau data yang diperlukan guna menyelesaikan permasalahan yang didapatkan.

Proses untuk mengetahui ada dan tidaknya perbedaan hasil belajar siswa sebelum menggunakan fasilitas perpustakaan dan setelah

menggunakan fasilitas perpustakaan, maka satu kelas sampel akan diberikan 2 proses tes yaitu pretest dan postes, penelitian akan dilakukan secara terus menerus atau kontinu dengan batasan waktu yang telah ditentukan.



Gambar 2.2 Kerangka berpikir

E. Hipotesis

Hipotesis adalah merupakan dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Tujuan penyusunan hipotesis yaitu selain untuk memberi arah penelitian juga untuk membatasi variabel yang digunakan (Cholid,2010). Berdasarkan pemaparan diatas maka hipotesis pada penelitian ini adalah model pembelajaran Inkuiri Modifikasi berbantuan media BUBAPUSI berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas 5 SD.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan (Suryana,2010). Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah Metode eksperimen, dimana Metode eksperimen ini merupakan Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Metode eksperimen ini merupakan penelitian yang paling murni kuantitatif karena memiliki semua prinsip kaidah penelitian kuantitatif (Sukmaditana,2015). Desain dari Metode eksperimen ini, yaitu :

- a. Menciptakan kondisi bagi perbandingan yang diperlakukan oleh hipotesis eksperimen, jadi disini peneliti menentukan data atau sampling yang akan dijadikan sebagai data perbandingan
- b. Melalui analisis data secara statistik, memungkinkan penelitian melakukan tafsiran yang berarti mengenai hasil penyelidikan, yaitu pengolahan data dari perbandingan yang telah diolah dengan menggunakan statistik kemudian ditemukan tafsiran sebagai hasil dari pengolahan data.

Dalam praktiknya terdapat 2 jenis eksperimen, yaitu:

a. Eksperimen Murni

Yaitu mencari kemungkinan hubungan sebab akibat dengan perlakuan khusus terhadap kelompok coba dan membandingkan dengan kelompok banding.

b. Eksperimen Semu

Mencari hubungan sebab – akibat kehidupan nyata dimana pengendalian ubahan sulit atau tidak mungkin dilakukan, pengelompokan secara acak, mengalami kesulitan dan sebagainya.

Pengertian diatas mengatakan bahwa metode penelitian eksperimen ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya sebuah sebab – akibat dari variable yang akan diteliti, oleh sebab itu peneliti menggunakan metode eksperimen untuk meneliti pengaruh model pembelajaran inkuiri modifikasi terhadap hasil belajar IPS.

Desain penelitian adalah suatu rancangan yang dapat menuntun peneliti untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan desain *Quasi experimental Design* dengan model *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design* hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara random. Perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol pada awal dan akhir penelitian adalah sama, yaitu dengan diberikan pretest dan posttest. Perlakuan berbeda selama proses penelitian, dimana kelompok eksperimen diberi perlakuan

dengan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbantuan BUBAPUSI sedangkan untuk kelompok kontrol tidak diberi perlakuan apapun selama proses pembelajaran selama penelitian berlangsung.

Tabel 3.1 Desain penelitian *Nonequivalent Control Group*

E	O_1	X	O_2
K	O_3		O_4

Keterangan :

E = Kelas Eksperimen

K = Kelas Kontrol

O_1 = Tes awal sebelum diberi perlakuan pada kelas eksperimen

O_3 = Tes awal sebelum diberi perlakuan pada kelas kontrol

O_2 = Tes akhir setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen

O_4 = Tes akhir setelah diberi perlakuan pada kelas kontrol

X = Pengaplikasian Model Pembelajaran Inkuiri Modifikasi
Berbantuan Media BUBAPUSI

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2007). Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat

(Sugiyono,2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Inkuiri Modifikasi berbantuan Media BUBAPUSI.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar IPS.

C. Definisi operasional Variabel Penelitian

1. Model inkuiri modifikasi berbantuan media BUBAPUSI

Model inkuiri merupakan satu dari beberapa model pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, model pembelajaran ini adalah suatu model pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai pusat dari pembelajaran, siswa dituntut untuk mandiri dalam menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan oleh guru dengan berbantuan media BUBAPUSI untuk membantu melaksanakan pembelajaran IPS.

Langkah pengaplikasian model ini adalah:

- a) Siswa terlebih dahulu diberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari
- b) Siswa diberikan permasalahan seputar materi yang akan dipelajari
- c) Siswa dengan diawasi oleh guru diajak ke perpustakaan untuk mencari sumber penyelesaian sesuai dengan soal yang diberikan
- d) Jawaban dibahas bersama dengan teman satu kelas

2. Hasil belajar IPS

Hasil belajar IPS merupakan perubahan kemampuan yang terjadi oleh siswa setelah proses pembelajaran berupa kognitif.

Penelitian hasil belajar IPS ini mengambil materi tentang Peristiwa Sekitar Proklamasi dengan standar kompetensi: menghargai peranan tokoh dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan indonesia, dan kompetensi dasar: menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

e) Setting Penelitian dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SDN Bandongan 1 dan semua siswa kelas V SDN Gandusari 2 tahun ajaran 2016/2017.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:118). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD, yaitu seluruh siswa kelas V SDN Bandongan 1 sebagai kelas eksperimen dan seluruh siswa kelas V SDN Gandusari 2 sebagai kelas kontrol.

3. Teknik sampling

Setting penelitian dan sample ini merupakan latar tempat dan keadaan yang akan dijadikan penelitian. Penelitian ini terdapat 2 SD yang akan dijadikan subyek penelitian, SDN Bandongan 1 sebagai kelas eksperimen atau yang diberi perlakuan dan SDN Gandusari 2 sebagai kelas kontrol. Kedua sekolah tersebut ada di kecamatan Bandongan pada tahun ajaran 2016/2017. Teknik sampling yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik Sample Jenuh, dimana teknik sampel ini menentukan sampel dengan seluruh anggota populasi yang relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang.

Tabel 3.2 Data Populasi, Sample dan Teknik Sampling

Populasi	Sample	Teknik Sampling
Seluruh siswa SDN Bandongan 1 dengan jumlah siswa 179	Seluruh siswa kelas V SDN Bandongan 1 (kelas eksperimen) dengan jumlah siswa 17	Sample Jenuh
Seluruh siswa SDN Gandusari 2 dengan jumlah siswa 98	Seluruh siswa kelas V SDN Gandusari 2 (kelas kontrol) dengan jumlah siswa 13	Sample Jenuh

f) Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini akan dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan tes yang dilaksanakan sebelum tes (*pretest*) dan setelah tes (*posttest*) terhadap model pembelajaran inkuiri berbantuan media BUBAPUSI yang akan di eksperimenkan kurang lebih dengan kurun waktu 2 minggu secara terus – menerus.

Tes merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data, tes ini dilakukan untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan dari subyek penelitian. Tes pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posttest*).

Tabel 3.3 Indikator Soal Tes

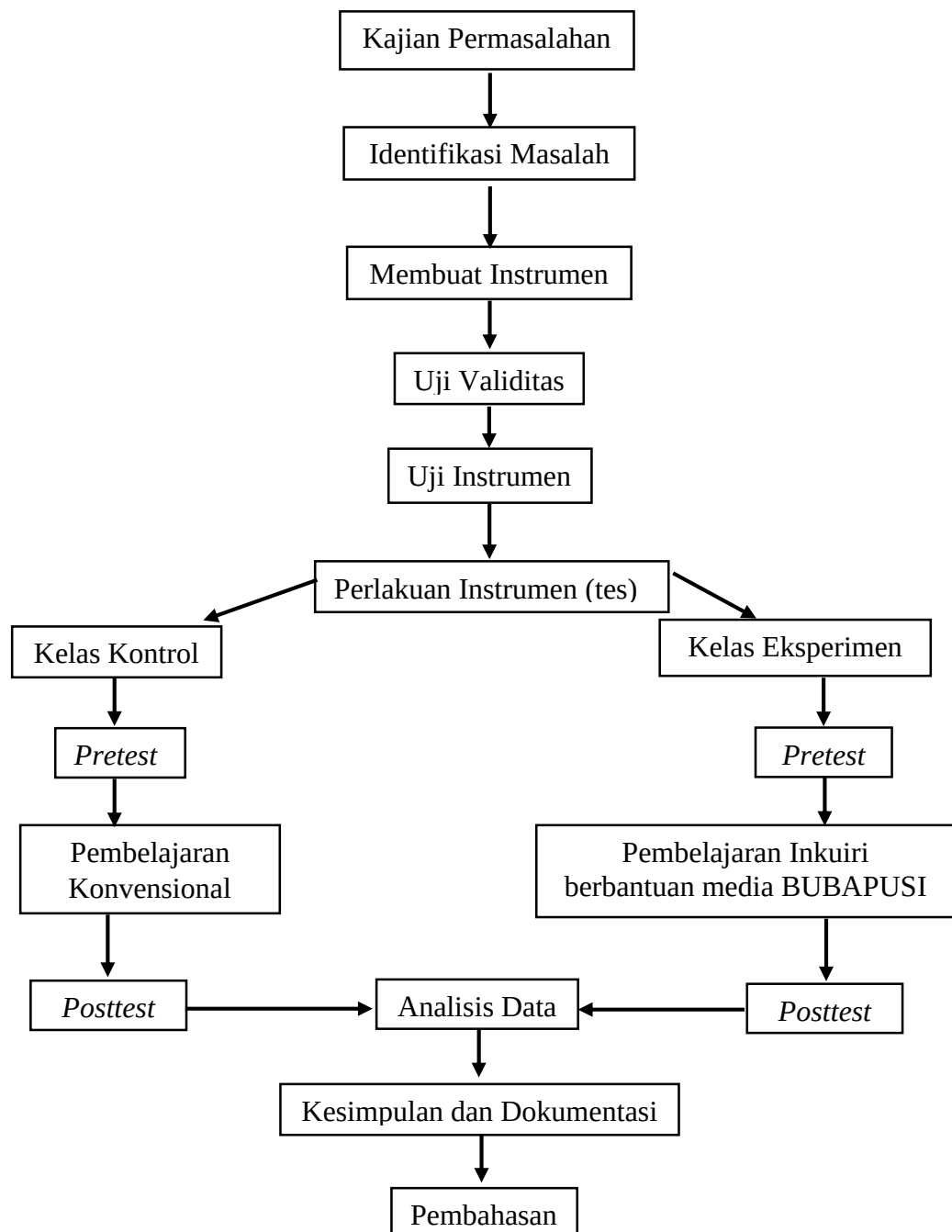
No	Indikator	Ranah	Jml soal	Persentase (%)
1	Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar Proklamasi (Peristiwa Rengasdengklok dan penyusunan teks proklamasi, detik-detik Proklamasi Kemerdekaan).	C1	8	40%
2	Membuat garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi	C3	4	20%
3	Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa Proklamasi, misalnya: Soekarno, Moh. Hatta, A. Soebardjo, Fatmawati	C4	4	20%
4	Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan	C2	4	20%

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g) Prosedur Penelitian

Dalam Model eksperimen terdapat beberapa langkah yang dilakukan guna membandingkan data hingga menjadi sebuah laporan eksperimen.



Gambar 3.1 Alur proses penelitian

Prosedur dalam penelitian memiliki tiga tahapan, yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan penyusunan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian ini dimulai dari permohonan ijin penelitian, persiapan instrumen yang sudah divalidasi dan seluruh perangkat yang akan digunakan untuk melakukan penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari penyebaran test sebelum diberikan perlakuan yaitu *pretest* dan diakhiri dengan pemberian *posttest* yang diberikan setelah diberi perlakuan yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung kepada 2 kelas yang dijadikan sampel penelitian.

3. Penulisan Hasil Penelitian

Penulisan hasil penelitian ini merupakan akhir dari serangkaian penelitian yang berisi olah data yang diperoleh selama melakukan penelitian yang kemudian akan menghasilkan jawaban dari tujuan penelitian, sudah tercapai atau belum.

h) Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal penelitian. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini merupakan data hasil tes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang

dilaksanakan dua kali selama proses penelitian berlangsung, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Analisis yang digunakan untuk mengetahui hasil dari penelitian ini dengan menggunakan metode statistik, sehingga akan diketahui perbedaan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif yaitu Uji Prasyarat tes. Uji prasyarat tes merupakan pengujian sebelum melakukan pengujian hipotesis, dalam uji prasyarat ini terdapat 2 pengujian yaitu, Uji normalitas dan uji homogenitas. (Kasmadi, 2014:92).

1. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggambarkan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal.
2. Uji homogenitas bertujuan untuk menguji kesamaan varians populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas ini menggunakan uji F. Pengujian ini sebagai uji persyaratan berikutnya sebelum penggunaan teknik analisis.

Kedua hasil uji tersebut, apabila dihasilkan data yang berdistribusi normal maka di analisa menggunakan uji parametik *Independent*, dan apabila dihasilkan data yang tidak berdistribusi normal maka dengan uji Nonparametik *Mann Whitney*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil *Tryout* Instrumen Penelitian

Tryout merupakan penelitian yang dilakukan terhadap instrumen yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang telah dipilih. *Tryout* instrumen penelitian dilakukan guna mengetahui validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda. *Tryout* instrumen ini dilakukan terhadap siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Girirejo Kecamatan Kaliangkrik yang berjumlah 9 responden diluar sampel penelitian. *Tryout* dilaksanakan pada tanggal 12 April 2017. Jenis instrumen yang digunakan adalah tes obyektif (pilihan ganda) dengan 1 Kompetensi Dasar (KD), dengan jumlah soal sebanyak 50 butir dengan 4 opsi. Hasil *tryout* diatas dianalisis, berikut penjelasannya:

1. Uji Validasi Instrumen

a. Validasi Ahli

Validasi ahli atau validasi isi merupakan derajat dimana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Proses validasi ini dilakukan dengan pertimbangan para ahli yang mana para ahli diminta untuk mengamati secara cermat semua item yang telah dibuat kemudian diminta untuk mengkoreksi dan memberikan saran perbaikan sertapertimbangan terhadap item apakah layak untuk digunakan. Hasil penilaian dari validator bapak Ahmad Syarif selaku validator dosen menghasilkan nilai rata – rata 85

sehingga instrumen dapat digunakan dengan beberapa revisi. Validator kedua adalah ibu Niken Pratiwi sebagai validator guru, dari penilaian beliau juga mendapatkan nilai rata – rata 85 sehingga instrumen dapat digunakan dengan beberapa revisi. Kesimpulan yang diperoleh dari validasi ahli diatas adalah secara umum instrumen yang telah dibuat dapat dipergunakan, namun dengan beberapa revisi.

Tabel 4.1 Validasi Instrumen Ahli

No	Aspek	Nilai	Keterangan
1	LKS	85	Siap digunakan
2	RPP	85	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3	Materi Ajar	85	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4	Tes Hasil Belajar	84	Dapat digunakan dengan sedikit revisi

b. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validasi suatu instrumen penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur (Sukardi, 2010).

Uji validitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *Excel for Windows*

Tabel 4.2 Jumlah item Valid dan Tidak Valid

No Soal	Item		Keterangan
	r tabel	r hitung	
1	0,707	0,798	Valid
2	0,707	0,884	Valid
3	0,707	0,884	Valid
4	0,707	0,453	Tidak Valid
5	0,707	-	Tidak Valid

Tabel 4.2 Lanjutan

No Soal	Item		Keterangan
	r tabel	r hitung	
6	0,707	-	Tidak Valid
7	0,707	-	Tidak Valid
8	0,707	0,798	Valid
9	0,707	-0,524	Tidak Valid
10	0,707	0,820	Valid
11	0,707	-0,211	Tidak Valid
12	0,707	0,614	Tidak Valid
13	0,707	-	Tidak Valid
14	0,707	0,513	Tidak Valid
15	0,707	0,249	Tidak Valid
16	0,707	0,877	Valid
17	0,707	0,541	Tidak Valid
18	0,707	-0,037	Tidak Valid
19	0,707	-	Tidak Valid
20	0,707	-0,249	Tidak Valid
21	0,707	0,106	Tidak Valid
22	0,707	0,742	Valid
23	0,707	0,614	Tidak Valid
24	0,707	0,820	Valid
25	0,707	-0,012	Tidak Valid
26	0,707	0,877	Valid
27	0,707	0,434	Tidak Valid
28	0,707	0,884	Valid
29	0,707	-0,414	Tidak Valid
30	0,707	0,742	Valid
31	0,707	0,356	Tidak Valid
32	0,707	-	Tidak Valid
33	0,707	0,726	Valid
34	0,707	0,503	Tidak Valid
35	0,707	0,820	Valid
36	0,707	0,294	Tidak Valid
37	0,707	0,877	Valid
38	0,707	0,877	Valid
39	0,707	0,543	Tidak Valid
40	0,707	0,877	Valid
41	0,707	0,877	Valid
42	0,707	-	Tidak Valid
43	0,707	0,798	Valid
44	0,707	-	Tidak Valid
45	0,707	0,234	Tidak Valid
46	0,707	0,847	Valid
47	0,707	-	Tidak Valid

Tabel 4.2 Lanjutan

No Soal	Item		Keterangan
	r tabel	r hitung	
48	0,707	0,749	Valid
49	0,707	0,877	Valid
50	0,707	-	Tidak Valid

Hasil uji validitas instrumen diatas menunjukn bahwa butir soal dinyatakan valid apabila r hitung melebihi r tabel. Data diatas menjelaskan bahwa dari 50 soal terdapat 21 soal valid yang dapat digunakan untuk pelaksanaan tes.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan, suatu instrumen dikatakan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.

Tabel 4.3 Hasil uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,980	21

. Hasil Tabel 4.3 merupakan deskripsi hasil uji reliabilitas instrumen yang menunjukan bahwa uji reliabilitas menghasilkan nilai sebesar 0,980 dari jumlah 21 soal. Hasil uji reliabilitas tersebut termasuk kedalam kategori tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan.

3. Uji Taraf Kesukaran

Perhitungan tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui kualitas butir soal dan kemudian dikategorikan kedalam mudah, sedang atau sukar. Berikut adalah hasil perhitungan taraf kesukaran:

Tabel 4.4 Hasil Uji Taraf Kesukaran

Interpretasi	Butir Soal
Mudah	1, 16, 37, 38, 43, 46, 48
Sedang	2, 3, 8, 28, 40, 41, 49
Sukar	10, 22, 24, 26, 30, 33, 35

Hasil taraf kesukaran diperoleh dari perhitungan data butir soal yang valid dengan menggunakan rumus taraf kesukaran.

$$I = \frac{B}{N}$$

I = Indeks kesulitan untuk setiap butir soal

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

N = Banyaknya yang memberikan jawaban pada soal yang dimaksud

Tabel 4.5 Kategori Taraf Kesukaran

No	Kategori	Rentan
1	Sukar	0 – 0,30
2	Sedang	0,31 – 0,70
3	Mudah	0,70 – 1,00

4. Uji Daya Beda

Pengujian daya beda pada butir soal digunakan untuk membedakan peserta tes yang berkemampuan tinggi dan peserta tes yang berkemampuan rendah. Selain itu juga untuk mengetahui kualitas dari

setiap butir soal, pengujian daya beda memiliki hubungan dengan pengujian taraf kesukaran. Berikut adalah perhitungan daya beda:

Tabel 4.6 Hasil Uji Daya Beda

Kualitas	Butir soal
Jelek	2, 6, 9, 11, 12, 18
Cukup	4, 14
Baik	1, 3, 5, 7, 8, 13, 15
Baik sekali	10, 16, 17, 19, 20, 21

Hasil Uji Daya Beda disajikan pada Tabel 4.6 didapatkan dari hasil perhitungan data butir soal valid dengan menggunakan rumus daya beda

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

D = Daya beda

JA = Jumlah testee kelompok atas

JB = Jumlah testee kelompok bawah

BA = Jumlah testee kelompok atas yang menjawab pertanyaan dengan benar

BB = Jumlah testee kelompok bawah yang menjawab pertanyaan dengan benar

Tabel 4.7 Kategori Kualitas Daya Beda Butir Soal

No	Kualitas	Rentan
1	Jelek	0,00 – 0,20
2	Cukup	0,21 – 0,40
3	Baik	0,41 – 0,70
4	Baik sekali	0,71 – 1,00

B. Deskripsi data hasil penelitian

1. Data Pretest

Data *pretest* merupakan data yang diperoleh pada kemampuan awal siswa sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran dan penyampaian materi. Deskripsi hasil *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Deskripsi Data *Pretest* Berdasarkan Kelas

Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	17	12
Skor minimum	40	25
Skor maksimum	75	90
Rentang (R)	35	65
Rata-rata (X)	55,5	57,9

Data hasil *Pretest* berdasarkan kelas eksperimen dan kelas kontrol ditunjukkan pada Tabel 4.8. Skor minimum yang di hasilkan dari *pretest* kelas eksperimen adalah 40 sedangkan untuk kelas kontrol adalah 25. Hasil skor maksimum untuk *pretest* pada kelas eksperimen sendiri adalah 75 sedangkan pada kelas kontrol adalah 90.

2. Data Posttest

Data *posttest* merupakan data yang diperoleh setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dan penyampaian materi. Hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Deskripsi Hasil *Posttest*

Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	17	12
Skor minimum	60	30
Skor maksimum	80	85
Rentang (R)	20	55
Rata-rata (X)	71,1	59,6

Hasil *Posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol terdapat pada Tabel 4.9. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa skor minimum yang diperoleh kelas eksperimen adalah 60 dan skor maksimum kelas eksperimen adalah 80. Pada kelas kontrol menghasilkan skor minimum 30 dan skor maksimum pada kelas kontrol 85.

C. Pengujian Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Liliefors software SPSS 2.1*. Hasil uji normalitas ini akan dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 (5%). Berikut hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
<i>Posttest</i>	1	,241	17	,010	,900	17	,068
	2	,177	12	,200*	,960	12	,779
<i>Pretest</i>	1	,187	17	,118	,940	17	,316
	2	,175	12	,200*	,934	12	,425

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas yang telah disajikan pada Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan data dengan angka 1 pada tabel kelas menunjukan kelas eksperimen, dan angka 2 menunjukan kelas kontrol, terdapat 3 data yang berdistribusi normal dan terdapat 1 data yang tidak berdistribusi normal. *Sig.* untuk hasil data *Pretest* kelas Eksperimen sebesar 0,118 sedangkan hasil data *Posttest* kelas Eksperimen sebesar 0,010. Data *pretest* $0,118 > 0,05$ dan data *posttest* $0,010 < 0,05$ pada kelas eksperimen, hal ini menunjukan bahwa data *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal sedangkan data *posttest* untuk kelas eksperimen tidak berdistribusi normal. *Sig.* untuk hasil data *pretest* kelas kontrol sebesar 0,200 sedangkan hasil data *posttest* kelas kontrol sebesar 0,200. Data *pretest* $0,200 > 0,05$ dan data *posttest* $0,200 > 0,05$. Hasil data tersebut menunjukan bahwa dari kedua hasil data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*

Setelah dilakukan uji normalitas kemudian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan program *SPSS software 2.1*. Berikut adalah hasil uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.11 Hasil uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.

<i>Pretest</i>	2,688	1	27	,113
<i>Posttest</i>	13,507	1	27	,001

Tabel 4.11 menunjukkan hasil dari uji homogenitas dengan nilai Sig. *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,113. Sedangkan nilai sig *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,001. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa *pretest* $0,113 > 0,05$ dan *posttest* $0,01 < 0,05$, yang artinya bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang tidak sama.

D. Pengujian Hipotesis

Hasil uji prasyarat analisis data menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang tidak sama. Kemudian data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen memiliki data yang tidak berdistribusi normal, sedangkan data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol memiliki data yang berdistribusi normal. Pengujian hasil data penelitian dilanjutkan dengan uji *Man Whitney* dengan program *SPSS software 2.1*, hal ini dikarenakan salah satu data tidak berdistribusi normal. Hasil uji data hipotesis data *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji *Man Whitney* pada tabel 4.12 berikut.

Uji *Man Whitney U*

Tabel 4.12 Hasil Uji *Man Whitney U* data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Ranks		
Kelas		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pretest	1	17	14,47	246,00
	2	12	15,75	189,00

	Total	29		
Posttest	1	17	17,91	304,50
	2	12	10,88	130,50
	Total	29		

Tabel 4.12 Lanjutan

Test Statistics ^a		
	Pretest	Posttest
Mann-Whitney U	93,000	52,500
Wilcoxon W	246,000	130,500
Z	-,406	-2,230
Asymp. Sig. (2-tailed)	,685	,026
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,711 ^b	,027 ^b

a. Grouping Variable: kelas

Hasil pengujian hipotesis data penelitian ditunjukkan pada Tabel 4.12, dengan menggunakan uji *Man Whitney* diperoleh nilai pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada *posttest* dari kedua kelas sebesar $0,026 < 0,05$ yang mana nilai Sig apabila lebih kecil dari batas kritis 0,05 maka terdapat perbedaan bermakna antara *posttest* dari dua kelompok. Kelas *pretest* 1 mewakili data hasil *pretest* kelas eksperimen, dan *pretest* 2 menunjukkan data hasil *pretest* kelas kontrol. Kelas *posttest* 1 menunjukkan hasil data *posttest* kelas eksperimen dan kelas *posttest* 2 menunjukkan hasil data *posttest* kelas kontrol. Artinya penerapan model inkuiri modifikasi berbantuan BUBAPUSI memiliki pengaruh lebih besar terhadap hasil

belajar IPS pada siswa kelas V dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Selain itu dari hasil perhitungan tersebut juga diketahui bahwa nilai U adalah 93 untuk *pretest* dan 52 untuk *posttest*, untuk nilai W 246 untuk *pretest* dan 130 untuk *posttest*, apabila dikonversikan kedalam nilai Z maka dihasilkan nilai -0,406 untuk *pretest* dan -2,230 untuk *posttest*.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari uji homogenitas dengan nilai *Sig. Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,113, sedangkan nilai *Sig. posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,001. Hasil tersebut dapat diasumsikan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan yang sama sebelum dilaksanakan proses pembelajaran atau sebelum diberi perlakuan, hal ini dilihat dari hasil nilai *Sig.* $> 0,05$ yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan awal siswa dari kedua kelas tersebut. Sedangkan untuk hasil uji nilai *posttest* dari kedua kelas menghasilkan nilai 0,001 dimana *Sig.* $< 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rata – rata hasil belajar antara siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan media BUBAPUSI dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model konvensional.

Berdasarkan hasil yang didapatkan terbukti bahwa model pembelajaran inkuiri modifikasi berbantuan media BUBAPUSI berpengaruh terhadap hasil belajar IPS pada materi peristiwa sekitar

proklamasi, selain itu peran guru dalam membimbing pembelajaran dikatakan berhasil karena mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri modifikasi berbantuan media BUBAPUSI. Pengaplikasian model pembelajaran inkuiri modifikasi yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas V SDN Bandongan 1 dan telah menjadikan siswa semakin mandiri serta mampu memecahkan permasalahan pada pembelajaran dengan usaha tiap individu sehingga meningkatkan keaktifan siswa. Salah satu contoh siswa yang memiliki perubahan terhadap hasil belajar IPS setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran inkuiri modifikasi berbantuan BUBAPUSI adalah Adena Celesta Oswald yang mendapatkan nilai 65 sebelum diberi perlakuan, dan mendapat nilai 80 setelah diberi perlakuan.

Penggunaan media BUBAPUSI menjadikan siswa semakin gemar untuk membaca buku dan mengunjungi perpustakaan untuk mencari sumber belajar dan membaca, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian sesuai dengan teori yang dikaji. Kekurangan dalam penelitian ini adalah fokus pada proses dan hasil belajar aspek kognitif saja, sehingga untuk aspek afektif dan aspek psikomotorik masih belum diteliti, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan peneleitian pengaruh model pembelajaran inkuiri modifikasi berbantuan media BUBAPUSI terhadap hasil belajar IPS pada aspek afektif dan aspek psikomotorik.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Rif'at Shafwatul Anam 2015 yang melakukan penelitian terhadap Efektivitas dan Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar menunjukkan bahwa pembelajaran inkuiri termasuk kedalam tingkat efektif sedang dan terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah belajar dengan model pembelajaran inkuiri pada kedua aspek yang diteliti.

Kekurangan penelitian ini terdapat pada kelengkapan media BUBAPUSI sehingga dalam pencarian sumber belajar belum luas dan masih terbatas, selain itu dalam pengaplikasian model pembelajaran inkuiri modifikasi guru mengalami sedikit kesulitan karena ada sebagian kecil siswa yang masih kesusahan dalam menemukan solusi untuk memecahkan permasalahan yang diberikan serta kemampuan membaca yang belum lancar sehingga memerlukan pendampingan khusus selama proses pembelajaran berlangsung.

Kelebihan dalam penelitian ini siswa menjadi lebih semangat dalam proses pembelajaran karena mendapat suasana baru dalam pembelajaran yaitu di perpustakaan, selain itu siswa menjadi lebih gemar membaca dan mencari sumber belajar dan model pembelajaran ini memudahkan guru untuk menilai tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Model pembelajaran ini dapat dilengkapi dengan media lain yang dapat mendukung terlaksanakannya model pembelajaran tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teori

Hasil belajar IPS merupakan apresiasi dari kemampuan baru dari integrasi berbagai cabang ilmu, dalam hal ini hasil belajar IPS mengalami peningkatan setelah di implementasikan dengan model pembelajaran inkuiri modifikasi berbantuan BUBAPUSI. Rata – rata hasil belajar IPS tema peristiwa menjelang proklamasi dari 55,5 menjadi 71,7 untuk perbandingan rata – rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol pun berbeda, 71,1 untuk kelas eksperimen dan 59,6 untuk kelas kontrol.

2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar. Hasil uji *Mann Whitney* diperoleh: nilai perbedaan pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada *posttest* dari kedua kelas sebesar 0,026 < 0,05 yang mana nilai Sig apabila lebih kecil dari batas kritis 0,05 maka terdapat perbedaan bermakna antara *posttest* dari dua kelompok.

B. Saran .

Berdasarkan penelitian ini peneliti memberikan saran:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah disarankan untuk lebih aktif dalam memotivasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Guru disarankan agar mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terutama model pembelajaran inkuiri modifikasi dengan bantuan media BUBAPUSI karena berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan kajian untuk peneliti selanjutnya, dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat mengembangkan penelitian terhadap hasil belajar afektif dan psikomotorik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri modifikasi dengan berbantuan BUBAPUSI.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi hartono. 2014. “Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Semester I Sdn 4 Besuki Situbondo”
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Direktori File UPI. 2012. “Hakikat Matematika Dan Pembelajaran Matematika Di SD. Bahan Belajar Mandiri (BBM) 1. [Http://File.Upi.Edu/Direktori/DUALMODES/MODEL_PEMBELAJARAN_MATEMATIKA/HAKIKAT_MATEMATIKA](http://File.Upi.Edu/Direktori/DUALMODES/MODEL_PEMBELAJARAN_MATEMATIKA/HAKIKAT_MATEMATIKA). Pdf.
- Hamalik, Pemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bhumi Aksara
- Hendrawati, Endah. 2013. *Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPS*. Skripsi (tidak diterbitkan) UMSU
- Kasmadi., & Sunariah, Nia Siti. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad, Fathurrohman. 2016. *Model – model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Muslich, Masnur. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa
- Narbuko., Cholid., & Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rif’at Shafwatul Anam. 2015. “Efektivitas Dan Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar” *Ejournal Upi Edu*. (Volume 2) Hlm. 1
- Sherly Aprilia, dkk. 2016. “Hubungan Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Ipa Siswa” *Jurnal Nasional Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Lampung
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA POSDAKARYA
- Supratiknya, A. 2012. *Penilaian Hasil Belajar Dengan Teknik Notes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Online).
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS*. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP.
- Soendari,T.(http://file.upi.edu/Direktori/Fip/Jur._Pend._Luar_Biasa/195602141980032tjutju_Soendari/Power_Point_Perkuliahan/Eksperimen/Populasi_%26_sampel.ppt_%5BCompatibility_Mode%5D.pdf).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Kelas Eksperimen



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata I
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata I
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata I
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 3033/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016)
Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 325554

Nomor : 008.FKIP/MHS/II.3.AU/F/2017
Lampiran : 1 bendel
Perihal : IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri Bandongan 1 Magelang
Di

Kab. Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa : Hesti Setyaningrum
N P M : 13.0305.0076
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Modifikasi Berbantuan Media BUBAPUSI terhadap Hasil Belajar IPS
Lokasi / Obyek : SD Negeri Bandongan 1 Magelang
Waktu Pelaksanaan : 20 April 2017 – 20 Juni 2017

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 29 Maret 2017
Dekan

• Drs. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

Lampiran 2. Surat Bukti Penelitian Kelas Eksperimen



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BANDONGAN 1
KECAMATAN BANDONGAN

Alamat Jln. Kyai A'rof Bandongan Magelang. KP. 565151 Telp. (0293) 363958

SURAT KETERANGAN

No:421.2 /44/SD Bdg 1/VI/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sulthoni,S.Pd
NIP : 19610911 198304 1005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Bandongan 1

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hesti Setyaningrum
NPM : 13.0305.0076
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas : Universitas Muhammadiyah Magelang

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Bandongan 1 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Modifikasi Berbantuan Media BUBAPUSI Terhadap Hasil Belajar IPS".

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Bandongan, 20 Juni 2017
Kepala Sekolah

Sulthoni,S.Pd
NIP.19610911 198304 1005

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Kelas Kontrol



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata I
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata I
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata I
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 3033/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016)
Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 325554

Nomor : 008.FKIP/MHS/II.3.AU/F/2017
Lampiran : 1 bendel
Perihal : IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri Gandusari 1 Bandongan Magelang
Di

Kab. Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa : Hesti Setyaningrum
N P M : 13.0305.0076
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Modifikasi Berbantuan Media BUBAPUSI terhadap Hasil Belajar IPS
Lokasi / Obyek : SD Negeri Gandusari 1 Bandongan Magelang
Waktu Pelaksanaan : 20 April 2017 – 20 Juni 2017

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb



Magelang, 29 Maret 2017

Dekan,

Drs. Subiyanto, M.Pd.

NIP. 19570807 198303 1 002

Lampiran 4. Surat Bukti Penelitian Kelas Kontrol



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
 UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI GANDUSARI 2
 Alamat Krajan Gandusari, Kec. Bandongan, Kab. Magelang, 56151

SURAT KETERANGAN
 No:421.2 /05/06.14.UPT/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Daryati,S.Pd.SD
 NIP : 196591218 197911 2003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN Gandusari 2

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hesti Setyaningrum
 NPM : 13.0305.0076
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Universitas : Universitas Muhammadiyah Magelang

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Gandusari 2 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Modifikasi Berbantuan Media BUBAPUSI Terhadap Hasil Belajar IPS".

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gandusari, 20 Juni 2017
 Kepala Sekolah

DARYATI.SPd.SD
 NIP. 196591218197911 2003

Lampiran 5. Surat Validasi Dosen**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN**

Dengan ini saya,

Nama : Ahmad Syarif, M.Or.
NIK : 158908155
Instansi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMMGL

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh:

Nama : Hesti Setyaningrum
NIM : 13.0305.0076
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut diatas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Modifikasi Berbantuan Media Buku Bacaan Perpustakaan Inovatif (BUBAPUSI) Terhadap Hasil Belajar IPS (Penelitian Pada Siswa Kelas V SD Bandongan I)".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 31 Mei 2017
Validator



Ahmad Syarif, M. Or.
NIP. 158908155

Lembar 6. Validasi Instrumen RPP

LEMBAR VALIDASI RPP MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI MODIFIKASI BERBANTUAN MEDIA BUBAPUSI

Satuan Pendidikan : SDN Bandongan 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : V/1

Materi Pokok : Peristiwa Sekitar Proklamasi

A. Petunjuk

1. Berilah tanda check (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/ Ibu.
2. Keterangan:
Skala Likert: 1 berarti "sangat tidak baik"
2 berarti "tidak baik"
3 berarti "baik"
4 berarti "sangat baik"

B. RPP

Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek	Deskriptor	Skala penilaian			
			1	2	3	4
A.	Kesesuaian SK, KD, Indikator dan Alokasi waktu	1. Indikator sesuai dengan SK, KD, dan Standar Isi				√
		2. Rumusan indikator sesuai perilaku untuk mengukur tercapainya KD			√	
		3. Rumusan Indikator berupa kata kerja operasional			√	
		4. Kesesuaian alokasi waktu			√	
B.	Kesesuaian Tujuan Pembelajaran	1. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan KD				√
		2. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan ABCD			√	
		3. Rumusan tujuan pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik				√
C.	Pengembangan materi dan bahan ajar	1. Materi pembelajaran benar secara teoritis			√	
		2. Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD				√
		3. Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual			√	

No	Aspek	Deskriptor	Skala penilaian			
			1	2	3	4
D.	Metode Pembelajaran	1. Metode pembelajaran bervariasi dan tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran			✓	
		2. Mengaplikasikan pendekatan pembelajaran saintifik				✓
		3. Mengaplikasikan model pembelajaran inkuiri modifikasi yang tercermin dalam langkah-langkah			✓	
E.	Langkah Pembelajaran	1. Kegiatan awal berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya				✓
		2. Terdapat tahap 1 model Inkuiri Modifikasi berbantuan media BUBAPUSI yaitu orientasi untuk menemukan masalah			✓	
		3. Terdapat tahap 2 model Inkuiri Modifikasi berbantuan media BUBAPUSI yaitu merumuskan masalah berdasarkan fenomena yang disajikan			✓	
		4. Terdapat tahap 3 model Inkuiri Modifikasi berbantuan media BUBAPUSI yaitu merumuskan Hipotesis dari permasalahan yang disediakan"			✓	
		5. Terdapat tahap 4 model Inkuiri Modifikasi berbantuan media BUBAPUSI yaitu mengumpulkan data dengan bantuan media BUBAPUSI"			✓	
		6. Terdapat tahap 5 model Inkuiri Modifikasi berbantuan media BUBAPUSI yaitu menguji hipotesis dengan model Inkuiri berbantuan BUBAPUSI			✓	
		7. Terdapat tahap 6 model Inkuiri Modifikasi berbantuan media BUBAPUSI yaitu menarik kesimpulan			✓	
F.	Sumber	1. Sumber belajar sesuai untuk				

No	Aspek	Deskriptor	Skala penilaian			
			1	2	3	4
	Belajar	mendukung tercapainya KD			✓	
		2. Sumber rujukan sesuai dengan tata tulis ilmiah				✓
		3. Sumber belajar bervariasi terbagi atas sumber rujukan, media pembelajaran dan alat pelajaran				✓
G.	Penilaian	1. Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik				✓
		2. Rubrik/ pedoman penskoran/kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat				✓

Total = 85

C. Pedoman Penskoran

Nilai = jumlah skor yang diperoleh

D. Penilaian umum

Simpulan penilaian secara umum (mohon lingkari angka) dibawah sesuai dengan penilaian bapak/ibu.

RPP ini:	RPP ini:
1. Sangat tidak baik (<25)	1. Belum dapat digunakan
2. Tidak baik (26-50)	2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Baik (51-75)	3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4. Sangat baik (>76)	4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentar dan saran perbaikan

pahami langkah-langkah materi dalam pembelajaran

Magelang, 31 Mei 2017

Validator

Ahmad Syarif, M. Or.
NIP. 158908155

Lampiran 7. Validasi RPP Guru

LEMBAR VALIDASI RPP MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI MODIFIKASI BERBANTUAN MEDIA BUKU PUSAT

Satuan Pendidikan	SDN Bandungan 1
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	V/1
Materi Pokok	Peristiwa Sekitar Proklamasi

A. Petunjuk

- Berdah tanda check (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/ Ibu
- Keterangan:
Skala Likert 1 berarti "sangat tidak baik"
2 berarti "tidak baik"
3 berarti "baik"
4 berarti "sangat baik"

B. RPP

Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek	Deskriptor	Skala penilaian			
			1	2	3	4
A.	Kesesuaian SK, KD, Indikator dan Alokasi waktu	1. Indikator sesuai dengan SK, KD, dan Standar Isi				✓
		2. Rumusan indikator sesuai perilaku untuk mengukur tercapainya KD			✓	
		3. Rumusan indikator berupa kata kerja operasional			✓	
		4. Kesesuaian alokasi waktu				✓
B.	Kesesuaian Tujuan Pembelajaran	1. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan KD			✓	
		2. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan ABCD				✓
		3. Rumusan tujuan pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik				✓
C.	Pengembangan materi dan bahan ajar	1. Materi pembelajaran benar secara teoritis			✓	
		2. Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD			✓	
		3. Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual			✓	

No	Aspek	Deskriptor	Skala penilaian			
			1	2	3	4
D.	Metode Pembelajaran	1. Metode pembelajaran bervariasi dan tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran			✓	
		2. Mengaplikasikan pendekatan pembelajaran saintifik			✓	
		3. Mengaplikasikan model pembelajaran inkuiri modifikasi yang tercermin dalam langkah-langkah				✓
E.	Langkah Pembelajaran	1. Kegiatan awal berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya				✓
		2. Terdapat tahap 1 model Inkuiri Modifikasi berbantuan media BUBAPUSI yaitu orientasi untuk menemukan masalah			✓	
		3. Terdapat tahap 2 model Inkuiri Modifikasi berbantuan media BUBAPUSI yaitu merumuskan masalah berdasarkan fenomena yang disajikan			✓	
		4. Terdapat tahap 3 model Inkuiri Modifikasi berbantuan media BUBAPUSI yaitu merumuskan Hipotesis dari permasalahan yang disediakan"			✓	
		5. Terdapat tahap 4 model Inkuiri Modifikasi berbantuan media BUBAPUSI yaitu mengumpulkan data dengan bantuan media BUBAPUSI"				✓
		6. Terdapat tahap 5 model Inkuiri Modifikasi berbantuan media BUBAPUSI yaitu menguji hipotesis dengan model Inkuiri berbantuan BUBAPUSI			✓	
		7. Terdapat tahap 6 model Inkuiri Modifikasi berbantuan media BUBAPUSI yaitu menarik kesimpulan			✓	

F.	Sumber Belajar	1.	Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD			✓	
		2.	Sumber rujukan sesuai dengan tata tulis ilmiah				✓
		3.	Sumber belajar bervariasi terbagi atas sumber rujukan, media pembelajaran dan alat pelajaran				✓
G.	Penilaian	1.	Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik			✓	
		2.	Rubrik/ pedoman penskoran/kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat				✓

C. Pedoman Penskoran

Total = 85

Nilai = jumlah skor yang diperoleh

D. Penilaian umum

Simpulan penilaian secara umum (mohon lingkari angka) dibawah sesuai dengan penilaian bapak/ibu.

RPP ini:	RPP ini:
1. Sangat tidak baik (<25)	1. Belum dapat digunakan
2. Tidak baik (26-50)	2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Baik (51-75)	3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
④ Sangat baik (>76)	4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentar dan saran perbaikan

Materi ajar dan bahan ajar lebih dikembangkan lagi

Magelang, 31 Mei 2017
Validator

(Signature)

Niken Pratiwi, S.Pd
NIP. 196311101988062001

Lampiran 8. Lembar Validasi Instrumen LKS

LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA SISWA (LKS) MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI MODIFIKASI BERBANTUAN MEDIA BUBAPUSI

Satuan Pendidikan : SDN Bandongan I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : V/ 2
Materi Pokok : Peristiwa Sekitar proklamasi
Nama validator : Ahmad Syarif, M. Or.
Jabatan : Dosen

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar diisi oleh validator sesuai dengan lembar LKS Peristiwa Sekitar Proklamasi telah dibuat oleh peneliti
2. Berilah tanda *checklist* (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/ Ibu.
3. Keterangan:

Skor 4 : Sangat Baik	Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik	Skor 1 : Kurang

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Format LKS				
	a. Kejelasan pembagian materi		✓		
	b. Kemenarikan	✓			
	c. Penyajian LKS dapat menjadikan siswa aktif belajar		✓		
2	Isi LKS				
	a. Petunjuk pengerjaan soal LKS dirumuskan secara singkat dan jelas	✓			
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang jelas		✓		
	c. Kebenaran konsep dan materi		✓		
	d. Kesesuaian urutan materi	✓			
	e. LKS kontekstual dan terpadu		✓		
3	Bahasa Dan Penulisan LKS				
	a. LKS menggunakan kaidah bahasa yang baku sesuai dengan EYD	✓			
	b. LKS menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan penafsiran yang ganda		✓		
Jumlah skor					

Pedoman Penilaian :

Skor maksimal : 40

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \frac{34}{40} \times 100 = 85$$

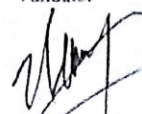
Kategori Pencapaian	Kualifikasi
90-100	Sangat valid (tidak revisi)
80-89	Valid (sedikit revisi)
60-79	Kurang valid (revisi)
<60	Tidak valid (revisi semua)

Catatan :

ketramen Say dipukulkan

Magelang, 31 Mei 2017

Validator



Ahmad Syarif M. Ot.
NIP. 158908155

Lampiran 9. Validasi LKS Guru

LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA SISWA (LKS) MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI MODIFIKASI BERBANTUAN MEDIA BUBAPUSI

Satuan Pendidikan : SDN Bandongan 1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : V/2
Materi Pokok : Peristiwa Sekitar proklamasi
Nama validator : Niken Pratiwi, SP.SD
Jabatan : Guru Kelas V

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar diisi oleh validator sesuai dengan lembar LKS Peristiwa Sekitar Proklamasi telah dibuat oleh peneliti
2. Berilah tanda *checklist* (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/ Ibu.
3. Keterangan:

Skor 4 : Sangat Baik	Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik	Skor 1 : Kurang

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
1	Format LKS	4	3	2	1
	a. Kejelasan pembagian materi	✓			
	b. Kemenarikan		✓		
	c. Penyajian LKS dapat menjadikan siswa aktif belajar	✓			
2	Isi LKS				
	a. Petunjuk pengerjaan soal LKS dirumuskan secara singkat dan jelas	✓			
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang jelas		✓		
	c. Kebenaran konsep dan materi		✓		
	d. Kesesuaian urutan materi		✓		
	e. LKS kontekstual dan terpadu		✓		
3	Bahasa Dan Penulisan LKS				
	a. LKS menggunakan kaidah bahasa yang baku sesuai dengan EYD		✓		
	b. LKS menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan penafsiran yang ganda	✓			
Jumlah skor		34			

Pedoman Penilaian :

Skor maksimal : 40

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \frac{34}{40} \times 100 = 85$$

Kategori Pencapaian	Kualifikasi
90-100	Sangat valid (tidak revisi)
80-89	Valid (sedikit revisi)
60-79	Kurang valid (revisi)
<60	Tidak valid (revisi semua)

Catatan:

Bekas pada petunjuk LKS lebih disederhanakan
agar mudah dipahami siswa

Magelang, 31 Mei 2017

Validator



Niken Pratiwi, S.Pd

NIP. 19631110 198806 2001

Lampiran 10. Lembar Validasi Instrumen Tes

LEMBAR VALIDASI
TES HASIL BELAJAR IPS

Satuan Pendidikan : SDN Bandongan I

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : V/ 1

Materi Pokok : Peristiwa Sekitar Proklamasi

Nama validator : Ahmad Syarif, M. Or.

Jabatan : Dosen

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar diisi oleh validator sesuai dengan lembar soal tes yang telah dibuat oleh peneliti
2. Berilah tanda *checklist* (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/ Ibu.
3. Keterangan:
 - a. Skor 4 : Sangat Baik
 - b. Skor 3 : Baik
 - c. Skor 2 : Cukup
 - d. Skor 1 : Kurang

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
1	Aspek Penyajian Isi	4	3	2	1
	a. Soal sudah sesuai dengan materi pembelajaran		✓		
	b. Soal dirumuskan secara singkat dan jelas		✓		
	c. Petunjuk pengerjaan soal dituliskan secara jelas	✓			
	d. Terdapat kisi – kisi soal		✓		
2	Bahasa Dan Penulisan Soal				
	a. Soal menggunakan kaidah bahasa yang baku sesuai dengan EYD	✓			
	b. Soal menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan penafsiran yang ganda		✓		
3	Pedoman Penskoran				
	a. Tersedia kunci jawaban	✓			
	b. Tersedia pedoman penskoran		✓		
Jumlah skor					

Pedoman Penilaian :

Skor maksimal : 32

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \frac{27}{32} \times 100 = 84$$

Kategori Pencapaian	Kualifikasi
90-100	Sangat valid (tidak revisi)
80-89	Valid (sedikit revisi)
60-79	Kurang valid (revisi)
<60	Tidak valid (revisi semua)

Catatan :

Cermati dalam penggunaan bahasa

Magelang, 31 Mei 2017

Validator



Ahmad Syarif, M. Or.

NIP. 158908155

Lampiran 11. Validasi Soal Tes Guru

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR IPS

Satuan Pendidikan : SDN Bandongan 1

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : V/ 1

Materi Pokok : Peristiwa Sekitar Proklamasi

Nama validator : Niken Pratiwi, SP. SD

Jabatan : Guru Kelas V

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar diisi oleh validator sesuai dengan lembar soal tes yang telah dibuat oleh peneliti
2. Berilah tanda *checklist* (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/ Ibu.
3. Keterangan:
 - a. Skor 4 : Sangat Baik
 - b. Skor 3 : Baik
 - c. Skor 2 : Cukup
 - d. Skor 1 : Kurang

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
1	Aspek Penyajian Isi	4	3	2	1
	a. Soal sudah sesuai dengan materi pembelajaran		✓		
	b. Soal dirumuskan secara singkat dan jelas		✓		
	c. Petunjuk pengerjaan soal dituliskan secara jelas		✓		
	d. Terdapat kisi - kisi soal	✓			
2	Bahasa Dan Penulisan Soal				
	a. Soal menggunakan kaidah bahasa yang baku sesuai dengan EYD	✓			
	b. Soal menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan penafsiran yang ganda		✓		
3	Pedoman Penskoran				
	a. Tersedia kunci jawaban	✓			
	b. Tersedia pedoman penskoran	✓			
Jumlah skor		28			

Pedoman Penilaian :

Skor maksimal : 32

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \frac{28}{32} \times 100 = 87,5$$

Kategori Pencapaian	Kualifikasi
90-100	Sangat valid (tidak revisi)
80-89	Valid (sedikit revisi)
60-79	Kurang valid (revisi)
<60	Tidak valid (revisi semua)

Catatan :
Penggunaan bahasa yang dapat dipahami
siswa

Magelang, 31 Mei 2017

Validator



(Niken Pratiwi, SP.SD)

NIP. 19631110 198806 2001

Lampiran 12. Lembar Validasi Instrumen Materi Ajar

LEMBAR VALIDASI MATERI AJAR IPS KELAS V

Satuan Pendidikan : SDN Bandongan 1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : V/1
Materi Pokok : Peristiwa Sekitar Proklamasi

A. Petunjuk

- Berilah tanda check (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/ Ibu.
- Keterangan:
Skala Likert: 1 berarti "sangat tidak baik"
2 berarti "tidak baik"
3 berarti "baik"
4 berarti "sangat baik"

B. Materi Ajar

Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek	Skala penilaian			
		1	2	3	4
A.	Kesesuaian materi dengan KD dan Tujuan Pembelajaran				✓
B.	Keterkaitan materi dengan LKS			✓	
C.	Penggunaan Bahasa				✓
D.	Ketepatan materi dengan kisi – kisi materi ajar			✓	
E.	Keterkaitan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa			✓	

$$\text{Total} = 47 \times 5 = 85$$

C. Pedoman Penskoran

Nilai = jumlah skor yang diperoleh x 5

D. Penilaian umum

Simpulan penilaian secara umum (mohon lingkari angka) dibawah sesuai dengan penilaian bapak/ibu.

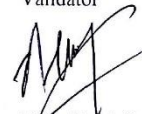
RPP ini:	RPP ini:
1. Sangat tidak baik (<25)	1. Belum dapat digunakan
2. Tidak baik (26-50)	2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Baik (51-75)	3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4. Sangat baik (>76)	4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentar dan saran perbaikan

sinkronkan materi dengan les.

Magelang, 31 Mei 2017

Validator



Ahmad Syarif, M. Or.
NIP. 158908155

Lampiran 13. Validasi Materi Ajar Guru

LEMBAR VALIDASI MATERI AJAR IPS KELAS V

Satuan Pendidikan : SDN Bandongan I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : V/1
Materi Pokok : Peristiwa Sekitar Proklamasi

A. Petunjuk

- Berilah tanda check (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/ Ibu.
- Keterangan:
Skala Likert: 1 berarti "sangat tidak baik"
2 berarti "tidak baik"
3 berarti "baik"
4 berarti "sangat baik"

B. Materi Ajar

Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek	Skala penilaian			
		1	2	3	4
A.	Kesesuaian materi dengan KD dan Tujuan Pembelajaran				✓
B.	Keterkaitan materi dengan LKS			✓	
C.	Penggunaan Bahasa			✓	
D.	Ketepatan materi dengan kisi – kisi materi ajar				✓
E.	Keterkaitan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa			✓	

Total = 17

C. Pedoman Penskoran

Nilai = jumlah skor yang diperoleh x 5

17 x 5 = 85

D. Penilaian umum

Simpulan penilaian secara umum (mohon lingkari angka) dibawah sesuai dengan penilaian bapak/ibu.

RPP ini:	RPP ini:
1. Sangat tidak baik (<25)	1. Belum dapat digunakan
2. Tidak baik (26-50)	2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Baik (51-75)	3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
④ Sangat baik (>76)	4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentar dan saran perbaikan

Pengaitan materi dengan situasi nyata siswa
dengan bahasa yang mudah dipahami

Magelang, 31 Mei 2017
Validator


Niken Pratiwi, SP.SD
NIP. 19631110 198806 2001

	Sig. (2-tailed)	,420	,134	,134	,420				,420		,034	,134	,725		,604	,078	,267	,604	,134		,078
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_10	Pearson Correlation	,447	,775*	,775*	,447	.a	.a	.a	,447	-,745*	1	-,258	,467	.a	,488	,488	,600	,293	,258	.a	-,488
	Sig. (2-tailed)	,267	,024	,024	,267				,267	,034		,537	,244		,220	,220	,116	,482	,537		,220
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_11	Pearson Correlation	0,000	-,500	-,500	-,577	.a	.a	.a	0,000	,577	-,258	1	,258	.a	,378	-,378	-,258	-,378	,500	.a	,378
	Sig. (2-tailed)	1,000	,207	,207	,134				1,000	,134	,537		,537		,356	,356	,537	,356	,207		,356
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_12	Pearson Correlation	,447	,258	,258	-,149	.a	.a	.a	,447	-,149	,467	,258	1	.a	,488	-,293	,600	,293	-,258	.a	,293
	Sig. (2-tailed)	,267	,537	,537	,725				,267	,725	,244	,537			,220	,482	,116	,482	,537		,482
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_13	Pearson Correlation	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a
	Sig. (2-tailed)																				
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_14	Pearson Correlation	,218	,378	,378	,218	.a	.a	.a	,218	,218	,488	,378	,488	.a	1	-,143	,293	,143	-,378	.a	,143

item _soa l_19	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
	Sig. (2-tailed)																				
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_20	Pearson Correlation	-. ,21 8	-. ,37 8	-. ,37 8	-. ,21 8	. ^a	. ^a	. ^a	-. ,21 8	,65 5	-. ,488	,37 8	,29 3	. ^a	,14 3	- 1,0 00* *	-. ,29 3	-. ,14 3	-. ,37 8	. ^a	1
	Sig. (2-tailed)	,60 4	,35 6	,35 6	,60 4				,60 4	,07 8	,220	,35 6	,48 2		,73 6	0,0 00	,48 2	,73 6	,35 6		
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_21	Pearson Correlation	,14 9	-. ,25 8	-. ,25 8	,14 9	. ^a	. ^a	. ^a	,14 9	,14 9	,067	,25 8	,60 0	. ^a	,29 3	-. ,48 8	-. ,06 7	,48 8	,25 8	. ^a	,48 8
	Sig. (2-tailed)	,72 5	,53 7	,53 7	,72 5				,72 5	,72 5	,875	,53 7	,11 6		,48 2	,22 0	,87 5	,22 0	,53 7		,22 0
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_22	Pearson Correlation	,44 7	,77 5*	,77 5*	,44 7	. ^a	. ^a	. ^a	,44 7	-. ,14 9	,467	-. ,25 8	,46 7	. ^a	,48 8	-. ,29 3	,60 0	,29 3	-. ,25 8	. ^a	,29 3
	Sig. (2-tailed)	,26 7	,02 4	,02 4	,26 7				,26 7	,72 5	,244	,53 7	,24 4		,22 0	,48 2	,11 6	,48 2	,53 7		,48 2
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_23	Pearson Correlation	,44 7	,25 8	,25 8	-. ,14 9	. ^a	. ^a	. ^a	,44 7	-. ,14 9	,467	,25 8	1,0 00* *	. ^a	,48 8	-. ,29 3	,60 0	,29 3	-. ,25 8	. ^a	,29 3
	Sig. (2-tailed)	,26 7	,53 7	,53 7	,72 5				,26 7	,72 5	,244	,53 7	0,0 00		,22 0	,48 2	,11 6	,48 2	,53 7		,48 2

	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
item _soa l_24	Pearson Correlation	,44 7	,77 5*	,77 5*	,44 7	.a	.a	.a	,44 7	- ,74 5*	1,00 0**	- ,25 8	,46 7	.a	,48 8	,48 8	,60 0	,29 3	,25 8	.a	- ,48 8
	Sig. (2-tailed)	,26 7	,02 4	,02 4	,26 7				,26 7	,03 4	0,00 0	,53 7	,24 4		,22 0	,22 0	,11 6	,48 2	,53 7		,22 0
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_25	Pearson Correlation	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	.a	.a	.a	0,0 00	0,0 00	,258	,50 0	- ,25 8	.a	,37 8	,37 8	- ,25 8	- ,37 8	0,0 00	.a	- ,37 8
	Sig. (2-tailed)	1,0 00	1,0 00	1,0 00	1,0 00				1,0 00	1,0 00	,537	,20 7	,53 7		,35 6	,35 6	,53 7	,35 6	1,0 00		,35 6
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_26	Pearson Correlation	,74 5*	,77 5*	,77 5*	,14 9	.a	.a	.a	,74 5*	- ,44 7	,600	- ,25 8	,60 0	.a	,29 3	,29 3	1,0 00*	,48 8	- ,25 8	.a	- ,29 3
	Sig. (2-tailed)	,03 4	,02 4	,02 4	,72 5				,03 4	,26 7	,116	,53 7	,11 6		,48 2	,48 2	0,0 00	,22 0	,53 7		,48 2
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_27	Pearson Correlation	,44 7	,25 8	,25 8	- ,14 9	.a	.a	.a	,44 7	- ,74 5*	,467	- ,25 8	,46 7	.a	- ,29 3	,48 8	,60 0	,29 3	,25 8	.a	- ,48 8
	Sig. (2-tailed)	,26 7	,53 7	,53 7	,72 5				,26 7	,03 4	,244	,53 7	,24 4		,48 2	,22 0	,11 6	,48 2	,53 7		,22 0
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_28	Pearson Correlation	,57 7	1,0 00*	1,0 00*	,57 7	.a	.a	.a	,57 7	- ,57 7	,775 *	- ,50 0	,25 8	.a	,37 8	,37 8	,77 5*	,37 8	0,0 00	.a	- ,37 8

	Sig. (2-tailed)	,134	0,000	0,000	,134				,134	,134	,024	,207	,537		,356	,356	,024	,356	1,000		,356
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_29	Pearson Correlation	-,745*	-,258	-,258	-,149	.a	.a	.a	-,745*	-,149	-,067	-,258	-,067	.a	-,293	-,293	-,467	-,488	-,258	.a	-,293
	Sig. (2-tailed)	,034	,537	,537	,725				,034	,725	,875	,537	,875		,482	,482	,244	,220	,537		,482
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_30	Pearson Correlation	,447	,775*	,775*	,447	.a	.a	.a	,447	-,149	,467	-,258	,467	.a	,488	-,293	,600	,293	-,258	.a	-,293
	Sig. (2-tailed)	,267	,024	,024	,267				,267	,725	,244	,537	,244		,220	,482	,116	,482	,537		,482
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_31	Pearson Correlation	,447	,258	,258	,447	.a	.a	.a	,447	-,149	,467	-,258	-,067	.a	,488	,488	,067	,293	,258	.a	-,488
	Sig. (2-tailed)	,267	,537	,537	,267				,267	,725	,244	,537	,875		,220	,220	,875	,482	,537		,220
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_32	Pearson Correlation	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a
	Sig. (2-tailed)																				
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_33	Pearson Correlation	,333	,577	,577	,333	.a	.a	.a	,333	-,333	,745*	0,000	,745*	.a	,655	-,218	,447	,218	0,000	.a	,218

item _soa l_43	Pearson Correlation	1,0 00* *	,57 7	,57 7	,33 3	. ^a	. ^a	. ^a	1,0 00* *	- ,33 3	,447	0,0 00	,44 7	. ^a	,21 8	,21 8	,74 5*	,65 5	0,0 00	. ^a	- ,21 8
	Sig. (2-tailed)	0,0 00	,13 4	,13 4	,42 0				0,0 00	,42 0	,267	1,0 00	,26 7		,60 4	,60 4	,03 4	,07 8	1,0 00		,60 4
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_44	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
	Sig. (2-tailed)																				
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_45	Pearson Correlation	,14 9	,25 8	,25 8	,74 5*	. ^a	. ^a	. ^a	,14 9	,14 9	,067	- ,25 8	,06 7	. ^a	,29 3	- ,48 8	- ,06 7	,48 8	,25 8	. ^a	,48 8
	Sig. (2-tailed)	,72 5	,53 7	,53 7	,03 4				,72 5	,72 5	,875	,53 7	,87 5		,48 2	,22 0	,87 5	,22 0	,53 7		,22 0
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_46	Pearson Correlation	,74 5*	,77 5*	,77 5*	,14 9	. ^a	. ^a	. ^a	,74 5*	- ,44 7	,600	- ,25 8	,60 0	. ^a	,29 3	,29 3	1,0 00* *	,48 8	- ,25 8	. ^a	- ,29 3
	Sig. (2-tailed)	,03 4	,02 4	,02 4	,72 5				,03 4	,26 7	,116	,53 7	,11 6		,48 2	,48 2	0,0 00	,22 0	,53 7		,48 2
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_47	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
	Sig. (2-tailed)																				
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa	Pearson Correlation	,74 5*	,77 5*	,77 5*	,74 5*	. ^a	. ^a	. ^a	,74 5*	- ,44	,600	- ,25	,06 7	. ^a	,29 3	,29 3	,46 7	,48 8	,25 8	. ^a	- ,29

l_48										7		8									3
	Sig. (2-tailed)	,034	,024	,024	,034				,034	,267	,116	,537	,875		,482	,482	,244	,220	,537		,482
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_49	Pearson Correlation	,745*	,775*	,775*	,149	.a	.a	.a	,745*	-,447	,600	-,258	,600	.a	,293	,293	1,000*	,488	-,258	.a	-,293
	Sig. (2-tailed)	,034	,024	,024	,725				,034	,267	,116	,537	,116		,482	,482	0,000	,220	,537		,482
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_50	Pearson Correlation	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a
	Sig. (2-tailed)																				
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
total	Pearson Correlation	,798*	,884**	,884**	,453	.a	.a	.a	,798*	-,525	,820*	-,212	,614	.a	,513	,249	,878**	,541	-,037	.a	-,249
	Sig. (2-tailed)	,018	,004	,004	,260				,018	,182	,013	,615	,105		,193	,551	,004	,166	,930		,551
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8

	ite m_ soa l_2 1	ite m_ soa l_2 2	ite m_ soa l_2 3	ite m_ soa l_2 4	ite m_ soa l_2 5	ite m_ soa l_2 6	ite m_ soa l_2 7	ite m_ soa l_2 8	ite m_ soa l_2 9	ite m_ soa l_3 0	ite m_ soa l_3 1	ite m_ soa l_3 2	ite m_ soa l_3 3	ite m_ soa l_3 4	ite m_ soa l_3 5	ite m_ soa l_3 6	ite m_ soa l_3 7	ite m_ soa l_3 8	ite m_ soa l_3 9	ite m_ soa l_4 0	tot al
--	------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------	-----------

item _soa l_6	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
	Sig. (2-tailed)																					
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_7	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
	Sig. (2-tailed)																					
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_8	Pearson Correlation	,14 9	,44 7	,44 7	,44 7	0,0 00	,74 5*	,44 7	,57 7	-, 74 5*	,44 7	,44 7	. ^a	,33 3	,65 5	,44 7	,33 3	,74 5*	,74 5*	,14 9	,74 5*	,79 8*
	Sig. (2-tailed)	,72 5	,26 7	,26 7	,26 7	1,0 00	,03 4	,26 7	,13 4	,03 4	,26 7	,26 7		,42 0	,07 8	,26 7	,42 0	,03 4	,03 4	,72 5	,03 4	,01 8
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_9	Pearson Correlation	,14 9	-, 14 9	-, 14 9	-, 74 5*	0,0 00	-, 44 7	-, 74 5*	-, 57 7	-, 14 9	-, 14 9	-, 14 9	. ^a	-, 33 3	-, 21 8	-, 74 5*	-, 33 3	-, 44 7	-, 44 7	-, 44 7	-, 44 7	-, 52 5
	Sig. (2-tailed)	,72 5	,72 5	,72 5	,03 4	1,0 00	,26 7	,03 4	,13 4	,72 5	,72 5	,72 5		,42 0	,60 4	,03 4	,42 0	,26 7	,26 7	,26 7	,26 7	,18 2
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_10	Pearson Correlation	,06 7	,46 7	,46 7	1,0 00*	,25 8	,60 0	,46 7	,77 5*	-, 06 7	,46 7	,46 7	. ^a	,74 5*	,29 3	1,0 00*	,14 9	,60 0	,60 0	,60 0	,60 0	,82 0*
	Sig. (2-tailed)	,87 5	,24 4	,24 4	0,0 00	,53 7	,11 6	,24 4	,02 4	,87 5	,24 4	,24 4		,03 4	,48 2	0,0 00	,72 5	,11 6	,11 6	,11 6	,11 6	,01 3
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa	Pearson Correlation	,25 8	-, 25	,25 8	-, 25	,50 0	-, 25	-, 25	-, 50	-, 25	-, 25	,25 8	. ^a	0,0 00	,37 8	-, 25	-, 57	-, 25	-, 25	-, 25	-, 25	-, 21

[illegible]

item _soa l_21	Pearson Correlation	1	,06 7	,60 0	,06 7	-,25 8	-,06 7	,06 7	-,25 8	,06 7	,06 7	,06 7	. ^a	,44 7	-,29 3	,06 7	-,74 5*	-,06 7	-,06 7	-,60 0	-,06 7	-,10 6
	Sig. (2-tailed)		,87 5	,11 6	,87 5	,53 7	,87 5	,87 5	,53 7	,87 5	,87 5	,87 5		,26 7	,48 2	,87 5	,03 4	,87 5	,87 5	,11 6	,87 5	,80 3
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_22	Pearson Correlation	,06 7	1	,46 7	,46 7	-,25 8	,60 0	-,06 7	,77 5*	-,06 7	1,0 00*	-,06 7	. ^a	,74 5*	,29 3	,46 7	,14 9	,60 0	,60 0	,60 0	,60 0	,74 3*
	Sig. (2-tailed)	,87 5		,24 4	,24 4	,53 7	,11 6	,87 5	,02 4	,87 5	0,0 00	,87 5		,03 4	,48 2	,24 4	,72 5	,11 6	,11 6	,11 6	,11 6	,03 5
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_23	Pearson Correlation	,60 0	,46 7	1	,46 7	-,25 8	,60 0	,46 7	,25 8	-,06 7	,46 7	-,06 7	. ^a	,74 5*	,29 3	,46 7	-,44 7	,60 0	,60 0	,06 7	,60 0	,61 4
	Sig. (2-tailed)	,11 6	,24 4		,24 4	,53 7	,11 6	,24 4	,53 7	,87 5	,24 4	,87 5		,03 4	,48 2	,24 4	,26 7	,11 6	,11 6	,87 5	,11 6	,10 5
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_24	Pearson Correlation	,06 7	,46 7	,46 7	1	,25 8	,60 0	,46 7	,77 5*	-,06 7	,46 7	,46 7	. ^a	,74 5*	,29 3	1,0 00*	,14 9	,60 0	,60 0	,60 0	,60 0	,82 0*
	Sig. (2-tailed)	,87 5	,24 4	,24 4		,53 7	,11 6	,24 4	,02 4	,87 5	,24 4	,24 4		,03 4	,48 2	0,0 00	,72 5	,11 6	,11 6	,11 6	,11 6	,01 3
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_25	Pearson Correlation	-,25 8	-,25 8	-,25 8	,25 8	1	-,25 8	-,25 8	0,0 00	-,25 8	-,25 8	,77 5*	. ^a	0,0 00	,37 8	,25 8	0,0 00	-,25 8	-,25 8	,25 8	-,25 8	-,01 2
	Sig. (2-tailed)	,53	,53	,53	,53		,53	,53	1,0	,53	,53	,02		1,0	,35	,53	1,0	,53	,53	,53	,53	,97

item _soa l_35	Pearson Correlation	,06 7	,46 7	,46 7	1,0 00* *	,25 8	,60 0	,46 7	,77 5*	- ,06 7	,46 7	,46 7	. a	,74 5*	,29 3	1	,14 9	,60 0	,60 0	,60 0	,60 0	,82 0*
	Sig. (2-tailed)	,87 5	,24 4	,24 4	0,0 00	,53 7	,11 6	,24 4	,02 4	,87 5	,24 4	,24 4		,03 4	,48 2		,72 5	,11 6	,11 6	,11 6	,11 6	,01 3
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_36	Pearson Correlation	- ,74 5*	,14 9	- ,44 7	,14 9	0,0 00	,44 7	,14 9	,57 7	- ,44 7	,14 9	,14 9	. a	- ,33 3	,21 8	,14 9	1	,44 7	,44 7	,44 7	,44 7	,29 5
	Sig. (2-tailed)	,03 4	,72 5	,26 7	,72 5	1,0 00	,26 7	,72 5	,13 4	,26 7	,72 5	,72 5		,42 0	,60 4	,72 5		,26 7	,26 7	,26 7	,26 7	,47 8
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_37	Pearson Correlation	- ,06 7	,60 0	,60 0	,60 0	- ,25 8	1,0 00* *	,60 0	,77 5*	- ,46 7	,60 0	,06 7	. a	,44 7	,48 8	,60 0	,44 7	1	1,0 00* *	,46 7	1,0 00* *	,87 8**
	Sig. (2-tailed)	,87 5	,11 6	,11 6	,11 6	,53 7	0,0 00	,11 6	,02 4	,24 4	,11 6	,87 5		,26 7	,22 0	,11 6	,26 7		0,0 00	,24 4	0,0 00	,00 4
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_38	Pearson Correlation	- ,06 7	,60 0	,60 0	,60 0	- ,25 8	1,0 00* *	,60 0	,77 5*	- ,46 7	,60 0	,06 7	. a	,44 7	,48 8	,60 0	,44 7	1,0 00* *	1	,46 7	1,0 00* *	,87 8**
	Sig. (2-tailed)	,87 5	,11 6	,11 6	,11 6	,53 7	0,0 00	,11 6	,02 4	,24 4	,11 6	,87 5		,26 7	,22 0	,11 6	,26 7	0,0 00		,24 4	0,0 00	,00 4
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
item _soa l_39	Pearson Correlation	- ,60 0	,60 0	,06 7	,60 0	,25 8	,46 7	,06 7	,77 5*	,06 7	,60 0	,06 7	. a	,44 7	,48 8	,60 0	,44 7	,46 7	,46 7	1	,46 7	,54 3
	Sig. (2-tailed)	,11	,11	,87	,11	,53	,24	,87	,02	,87	,11	,87		,26	,22	,11	,26	,24	,24		,24	,16

[illegible]

,149	. ^a	,333	. ^a	,745*	,149	. ^a	,745*	,149	. ^a	,453
,725		,420		,034	,725		,034	,725		,260
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
,745*	. ^a	1,000**	. ^a	,149	,745*	. ^a	,745*	,745*	. ^a	,798*
,034		0,000		,725	,034		,034	,034		,018
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
-,447	. ^a	-,333	. ^a	,149	-,447	. ^a	-,447	-,447	. ^a	-,525
,267		,420		,725	,267		,267	,267		,182
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
,600	. ^a	,447	. ^a	,067	,600	. ^a	,600	,600	. ^a	,820*
,116		,267		,875	,116		,116	,116		,013
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
-,258	. ^a	0,000	. ^a	-,258	-,258	. ^a	-,258	-,258	. ^a	-,212
,537		1,000		,537	,537		,537	,537		,615

-,293	. ^a	-,218	. ^a	,488	-,293	. ^a	-,293	-,293	. ^a	- ,249
,482		,604		,220	,482		,482	,482		,551
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
-,067	. ^a	,149	. ^a	,467	-,067	. ^a	-,067	-,067	. ^a	,106
,875		,725		,244	,875		,875	,875		,803
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
,600	. ^a	,447	. ^a	,600	,600	. ^a	,600	,600	. ^a	,743 *
,116		,267		,116	,116		,116	,116		,035
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
,600	. ^a	,447	. ^a	,067	,600	. ^a	,067	,600	. ^a	,614
,116		,267		,875	,116		,875	,116		,105
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
,600	. ^a	,447	. ^a	,067	,600	. ^a	,600	,600	. ^a	,820 *
,116		,267		,875	,116		,116	,116		,013
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
-,258	. ^a	0,000	. ^a	-,258	-,258	. ^a	,258	-,258	. ^a	- ,012
,537		1,000		,537	,537		,537	,537		,977
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
1,000**	. ^a	,745*	. ^a	-,067	1,000**	. ^a	,467	1,000**	. ^a	,878 **
0,000		,034		,875	0,000		,244	0,000		,004
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
,600	. ^a	,447	. ^a	-,467	,600	. ^a	,067	,600	. ^a	,434

Lampiran 15. Tabel Soal Valid dan Tidak Valid

No Soal	Item		Keterangan
	r tabel	r hitung	
1	0,707	0,798	Valid
2	0,707	0,884	Valid
3	0,707	0,884	Valid
4	0,707	0,453	Tidak Valid
5	0,707	-	Tidak Valid
6	0,707	-	Tidak Valid
7	0,707	-	Tidak Valid
8	0,707	0,798	Valid
9	0,707	-0,524	Tidak Valid
10	0,707	0,820	Valid
11	0,707	-0,211	Tidak Valid
12	0,707	0,614	Tidak Valid
13	0,707	-	Tidak Valid
14	0,707	0,513	Tidak Valid
15	0,707	0,249	Tidak Valid
16	0,707	0,877	Valid
17	0,707	0,541	Tidak Valid
18	0,707	-0,037	Tidak Valid
19	0,707	-	Tidak Valid
20	0,707	-0,249	Tidak Valid
21	0,707	0,106	Tidak Valid
22	0,707	0,742	Valid
23	0,707	0,614	Tidak Valid
24	0,707	0,820	Valid
25	0,707	-0,012	Tidak Valid
26	0,707	0,877	Valid
27	0,707	0,434	Tidak Valid
28	0,707	0,884	Valid
29	0,707	-0,414	Tidak Valid
30	0,707	0,742	Valid
31	0,707	0,356	Tidak Valid
32	0,707	-	Tidak Valid
33	0,707	0,726	Valid
34	0,707	0,503	Tidak Valid
35	0,707	0,820	Valid
36	0,707	0,294	Tidak Valid
37	0,707	0,877	Valid
38	0,707	0,877	Valid
39	0,707	0,543	Tidak Valid
40	0,707	0,877	Valid

No Soal	Item		Keterangan
	r tabel	r hitung	
41	0,707	0,877	Valid
42	0,707	-	Tidak Valid
43	0,707	0,798	Valid
44	0,707	-	Tidak Valid
45	0,707	0,234	Tidak Valid
46	0,707	0,847	Valid
47	0,707	-	Tidak Valid
48	0,707	0,749	Valid
49	0,707	0,877	Valid
50	0,707	-	Tidak Valid

Lampiran 16. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
posttest 1	,241	17	,010	,900	17	,068
2	,177	12	,200*	,960	12	,779
pretest 1	,187	17	,118	,940	17	,316
2	,175	12	,200*	,934	12	,425

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	2,688	1	27	,113
posttest	13,507	1	27	,001

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pretest	Between Groups	48,382	1	48,382	,278	,602
	Within Groups	4696,446	27	173,942		
	Total	4744,828	28			
posttest	Between Groups	945,440	1	945,440	7,400	,011
	Within Groups	3449,387	27	127,755		
	Total	4394,828	28			

Lampiran 17. Hasil Uji Mann Whitney

Hasil Analisis Data Man Whitney

Ranks

kelas		N	Mean Rank	Sum of Ranks
pretest	1	17	14,47	246,00
	2	12	15,75	189,00
	Total	29		
posttest	1	17	17,91	304,50
	2	12	10,88	130,50
	Total	29		

Test Statistics^a

	pretest	posttest
Mann-Whitney U	93,000	52,500
Wilcoxon W	246,000	130,500
Z	-,406	-2,230
Asymp. Sig. (2-tailed)	,685	,026
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,711 ^b	,027 ^b

a. Grouping Variable: kelas

b. Not corrected for ties.

Lampiran 18. Tabel Hasil Belajar IPS**Hasil Belajar IPS kelas V**

Nilai Pretest Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai
1	AAG	55
2	ACO	65
3	DRS	45
4	DTS	40
5	NKW	65
6	BCM	75
7	BAP	45
8	DIG	50
9	F	60
10	FN	55
11	MJ	55
12	MFD	50
13	SAOZ	65
14	TCP	50
15	TWH	50
16	AT	65
17	HRA	50

Nilai Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai
1	AAG	75
2	ACO	80
3	DRS	65
4	DTS	75
5	NKW	70
6	BCM	75
7	BAP	70
8	DIG	75
9	F	70
10	FN	75
11	MJ	70
12	MFD	75
13	SAOZ	65
14	TCP	65
15	TWH	75
16	AT	70
17	HRA	60

Nilai Pretest Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1	DF	65
2	MK	25
3	SZ	50
4	AR	50
5	AMP	50
6	F	55
7	MINZ	45
8	MSH	65
9	MAKM	90
10	RUA	55
11	SM	85
12	NS	60

Nilai Posttest Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1	DF	60
2	MK	30
3	SZ	45
4	AR	65
5	AMP	65
6	F	40
7	MINZ	45
8	MSH	70
9	MAKM	85
10	RUA	70
11	SM	80
12	NS	60

Lampiran 19. Daftar Nama Responden Penelitian**Daftar Nama Responden Penelitian****Kelas Eksperimen**

No	Nama
1	Ahmad Amirul Ghofur
2	Adena Celesta Oswald
3	Dana Rizky Saputra
4	Dana Tegar Saputra
5	Navisah kurnia Wati
6	Baina Catur Maulifa
7	Bima Arya Putra
8	Darayuvena Isna G
9	Faizaturrohmah
10	Farhan Nurcholis
11	Muhammad Joko
12	Muhammad Faisol Dafi
13	Septin Ana O Z
14	Tri Catur Prasongko
15	Tut Wuri Handayani
16	Anggi trisnawati
17	Herlina Rahmi Ajeng

Kelas Kontrol

No	Nama
1	Devi Fania
2	Makrifatul Khukmiyah
3	Siti Zulaikha
4	Anju Rahmawati
5	Aldi maulana Putra
6	Fian
7	Muhammad Iqbal Naufal Zain
8	Sofian Hadi
9	Muhammad Arjuna Khoirul Manan
10	Ridha Ulul Aditya
11	Sifaul Ma'arif
12	Neha Sadia

Lampiran 20. Soal Pretest dan Soal Posttest**Soal Pretest****PETUNJUK!**

1. **Tulislah Nama dan No absen pada tempat yang telah disediakan**
2. **Kerjakan soal pilihan ganda dibawah ini secara individu dan dilarang bekerja sama.**
3. **Cermati setiap soal dan telitilah dalam menjawab.**
4. **Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang paling benar!**

Nama :

No Absen :

1. Peristiwa Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu menimbulkan...
 - a. Semangat pemuda untuk menuntut segeranya proklamasi kemerdekaan
 - b. Ketakutan diantara penduduk Indonesia
 - c. Perselisihan antara kaum muda dan tua
 - d. Penundaan waktu kemerdekaan dari yang dijanjikan oleh Jepang
2. Organisasi yang disiapkan untuk kemerdekaan RI adalah...
 - a. BPUPKI
 - b. PPKI
 - c. SDI
 - d. SI
3. Peristiwa penculikan Soekarno dan Bung Hatta oleh para pemuda menjelang detik – detik kemerdekaan dilakukan dengan tujuan...
 - a. Membujuk tokoh tua dan menghindari gangguan Jepang
 - b. Menjebak Soekarno dan Bung Hatta
 - c. Meraih kemerdekaan dengan bantuan Jepang
 - d. Memperlambat proses kemerdekaan
4. Setelah kemerdekaan, organisasi – organisasi militer seperti Heiho, Peta, Barisan Pemuda dan sebagainya dilebur menjadi satu organisasi yang bernama...
 - a. KNPI
 - b. BKR
 - c. TNI
 - d. ABRI
5. Tokoh kemerdekaan RI yang menjadi utusan Indonesia dalam konferensi meja bundar adalah...
 - a. Ahmad Soebarjo
 - b. Muha. Hatta
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Syaifrudin Prawiranegara

6. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ditandatangani oleh Soekarno – Hatta atas nama...
 - a. Rakyat Indonesia
 - b. Bangsa Indonesia
 - c. Negara Indonesia
 - d. Pemimpin Indonesia
7. Naskah proklamasi kemerdekaan disusun tanggal 17 Agustus 1945 dini di rumah...
 - a. Mr. Ahmad Subardjo
 - b. Drs. Moh. Hatta
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Laksamana Tadashi Maedi
8. BPUPKI didirikan dengan tujuan...
 - a. Memperkuat pertahanan jepang
 - b. Merumuskan dasar negara
 - c. Mengumpulkan hasil bumi Indonesia
 - d. Memperbaiki perekonomian Indonesia
9. Wilayah Indonesia yang diakui Belanda dalam Perundingan Linggajati adalah...
 - a. Sumatra, Jawa dan Madura
 - b. Sebagian Jawa Barat, Jawa Tengah dan Sumatra
 - c. Seluruh Indonesia kecuali Irian Barat
 - d. Seluruh wilayah nusantara
10. Badan yang berhasil menyusun rancangan Undang-Undang Dasar adalah
 - a. PPKI
 - b. BPUPKI
 - c. KNIP
 - d. MPR
11. Ketua PPKI adalah
 - a. Drs. Moh. Hatta
 - b. Ir. Sukarno
 - c. Dr. Radjiman Widyodiningrat
 - d. Raden Panji Suroso
12. Hasil KMB mempunyai arti penting bagi bangsa Indonesia, yaitu
 - a. Indonesia bagian dari RIS
 - b. Irian Barat dibicarakan setahun lagi
 - c. Belanda mengakui kedaulatan Indonesia
 - d. Dibentuk Uni Indonesia – Belanda
13. Para pemuda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta ke rengasdengklok supaya ...
 - a. Tidak terpengaruh oleh jepang
 - b. Aman dari para perusuh negara
 - c. Mendapat perlindungan keamanan
 - d. Memperoleh sebutan bapak bangsa
14. Tokoh yang menandatangani naskah proklamasi adalah ...

- a. Ahmad soebardjo dan sayuti melik
 - b. Sutan syahrir dan wikana
 - c. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
 - d. Mr. Moh. Yamin dan Chaerul Saleh
15. Tokoh yang pertama kali mendengar berita jepang menyerah kepada sekutu adalah ...
- a. Ir. Soekarno
 - b. Sutan syahrir
 - c. Ahmad subardjo
 - d. Moh. Hatta
16. Pertimbangan para pemuda memilih rengasdengklok sebagai tempat pengamanan soekarno dan moh. Hatta adalah ...
- a. Proklamasi hendaknya dilaksanakan di rengasdengklok
 - b. Letaknya jauh sehingga aman dari gangguan jepang
 - c. Sangat strategis untuk perjuangan kemerdekaan
 - d. Para pemimpin banyak yang berasal dari rengasdengklok
17. Tokoh yang menjemput soekarno dan hatta ke rengasdengklok agar segera dikembalikan ke jakarta adalah ...
- a. Moh. Yamin
 - b. Ahmad subardjo
 - c. Chaerul saleh
 - d. Wikana
18. K.H.Ahmad Dahlan dikenal sebagai pendiri organisasi ...
- a. Muhammadiyah
 - b. Nahdatul Ulama
 - c. Sarikat Dagang Islam
 - d. Partai Nasional Indonesia
19. Tanggal 28 Oktober diperingati sebagai hari ...
- a. Kesaktian Pancasila
 - b. Kebangkitan Nasional
 - c. Pendidikan Nasional
 - d. Sumpah Pemuda
20. Tujuan tentara Inggris datang ke Indonesia pada tanggal 29 September 1945 adalah untuk
- a. Membantu rakyat Indonesia
 - b. Mengusir penjajah Belanda
 - c. Menyerang tentara Jepang
 - d. Melucuti senjata tentara Jepang

Soal Posttest

PETUNJUK!

1. **Tulislah Nama dan No absen pada tempat yang telah disediakan**
2. **Kerjakan soal pilihan ganda dibawah ini secara individu dan dilarang bekerja sama.**
3. **Cermati setiap soal dan telitilah dalam menjawab.**
4. **Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang paling benar!**

Nama :

No Absen :

1. Peristiwa Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu menimbulkan...
 - b. Semangat pemuda untuk menuntut segeranya proklamasi kemerdekaan
 - c. Ketakutan diantara penduduk Indonesia
 - d. Perselisihan antara kaum muda dan tua
 - e. Penundaan waktu kemerdekaan dari yang dijanjikan oleh Jepang
2. Organisasi yang disiapkan untuk kemerdekaan RI adalah...
 - a. BPUPKI
 - b. PPKI
 - c. SDI
 - d. SI
3. Peristiwa penculikan Soekarno dan Bung Hatta oleh para pemuda menjelang detik – detik kemerdekaan dilakukan dengan tujuan...
 - a. Membujuk tokoh tua dan menghindari gangguan Jepang
 - b. Menjebak Soekarno dan Bung Hatta
 - c. Meraih kemerdekaan dengan bantuan Jepang
 - d. Memperlambat proses kemerdekaan
4. Setelah kemerdekaan, organisasi – organisasi militer seperti Heiho, Peta, Barisan Pemuda dan sebagainya dilebur menjadi satu organisasi yang bernama...
 - a. KNPI
 - b. BKR
 - c. TNI
 - d. ABRI
5. Tokoh kemerdekaan RI yang menjadi utusan Indonesia dalam konferensi meja bundar adalah...
 - a. Ahmad Soebarjo
 - b. Muha. Hatta
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Syaifrudin Prawiranegara
6. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ditandatangani oleh Soekarno – Hatta atas nama...
 - a. Rakyat Indonesia

- b. Bangsa Indonesia
 - c. Negara Indonesia
 - d. Pemimpin Indonesia
7. Naskah proklamasi kemerdekaan disusun tanggal 17 Agustus 1945 dini di rumah...
 - a. Mr. Ahmad Subardjo
 - b. Drs. Moh. Hatta
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Laksamana Tadashi Maedi
 8. BPUPKI didirikan dengan tujuan...
 - a. Memperkuat pertahanan jepang
 - b. Merumuskan dasar negara
 - c. Mengumpulkan hasil bumi Indonesia
 - d. Memperbaiki perekonomian Indonesia
 9. Wilayah Indonesia yang diakui Belanda dalam Perundingan Linggajati adalah...
 - a. Sumatra, Jawa dan Madura
 - b. Sebagian Jawa Barat, Jawa Tengah dan Sumatra
 - c. Seluruh Indonesia kecuali Irian Barat
 - d. Seluruh wilayah nusantara
 10. Badan yang berhasil menyusun rancangan Undang-Undang Dasar adalah
 - a. PPKI
 - b. BPUPKI
 - c. KNIP
 - d. MPR
 11. Ketua PPKI adalah
 - a. Drs. Moh. Hatta
 - b. Ir. Sukarno
 - c. Dr. Radjiman Widyodiningrat
 - d. Raden Panji Suroso
 12. Hasil KMB mempunyai arti penting bagi bangsa Indonesia, yaitu
 - a. Indonesia bagian dari RIS
 - b. Irian Barat dibicarakan setahun lagi
 - c. Belanda mengakui kedaulatan Indonesia
 - d. Dibentuk Uni Indonesia – Belanda
 13. Para pemuda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad hatta ke rengasdengklok supaya ...
 - a. Tidak terpengaruh oleh jepang
 - b. Aman dari para perusuh negara
 - c. Mendapat perlindungan keamanan
 - d. Memperoleh sebutan bapak bangsa
 14. Tokoh yang menandatangani naskah proklamasi adalah ...
 - a. Ahmad soebardjo dan sayuti melik
 - b. Sutan syahrir dan wikana
 - c. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta

- d. Mr. Moh. Yamin dan Chaerul Saleh
- 15. Tokoh yang pertama kali mendengar berita jepang menyerah kepada sekutu adalah ...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Sutan syahrir
 - c. Ahmad subardjo
 - d. Moh. Hatta
- 16. Pertimbangan para pemuda memilih rengasdengklok sebagai tempat pengamanan soekarno dan moh. Hatta adalah ...
 - a. Proklamasi hendaknya dilaksanakan di rengasdengklok
 - b. Letaknya jauh sehingga aman dari gangguan jepang
 - c. Sangat strategis untuk perjuangan kemerdekaan
 - d. Para pemimpin banyak yang berasal dari rengasdengklok
- 17. Tokoh yang menjemput soekarno dan hatta ke rengasdengklok agar segera dikembalikan ke jakarta adalah ...
 - a. Moh. Yamin
 - b. Ahmad subardjo
 - c. Chaerul saleh
 - d. Wikana
- 18. K.H.Ahmad Dahlan dikenal sebagai pendiri organisasi ...
 - a. Muhammadiyah
 - b. Nahdatul Ulama
 - c. Sarikat Dagang Islam
 - d. Partai Nasional Indonesia
- 19. Tanggal 28 Oktober diperingati sebagai hari ...
 - a. Kesaktian Pancasila
 - b. Kebangkitan Nasional
 - c. Pendidikan Nasional
 - d. Sumpah Pemuda
- 20. Tujuan tentara Inggris datang ke Indonesia pada tanggal 29 September 1945 adalah untuk
 - a. Membantu rakyat Indonesia
 - b. Mengusir penjajah Belanda
 - c. Menyerang tentara Jepang
 - d. Melucuti senjata tentara Jepang

Lampiran 21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)



Disusun oleh:

Hesti Setyaningrum

13.0305.0076

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Bandongan 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : V (Lima) / II (Dua)

Alokasi Waktu : 8 x 35 menit (4 x pertemuan)

Materi Pokok : Peristiwa Sekitar Proklamasi

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

C. Indikator

Kognitif		
1	a. Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar Proklamasi yaitu Peristiwa Rengasdengklok b. Menceritakan peristiwa Penyusunan Teks Proklamasi c. Menceritakan detik-detik Proklamasi Kemerdekaan	P1
2	Mengurutkan tahapan peristiwa menjelang proklamasi sesuai garis waktu.	P2
3	a. Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh penting peristiwa proklamasi yaitu Ir. Soekarno dan Moh. Hatta b. Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh penting peristiwa proklamasi yaitu A. Soebardjo, Fatmawati	P3
4	Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan	P4

Afektif		
1	Memberikan tanggapan mengenai materi peristiwa yang terjadi di sekitar proklamasi	P1
2	Menunjukkan garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi.	P2
3	Menyelesaikan riwayat singkat/ringkasan biografi tokoh penting peristiwa proklamasi	P3
4	Menyebutkan sikap yang dilakukan pada menghargai jasa tokoh kemerdekaan	P4

Psikomotorik		
1	Menceritakan peristiwa yang terjadi di sekitar proklamasi yang sudah ditugaskan	P1
2	Membuat urutan tahapan peristiwa proklamasi sesuai dengan garis waktunya	P2
3	Meringkas biografi salah satu tokoh penting dalam peristiwa proklamasi	P3
4	Membuat masing – masing 5 contoh sikap menghargai jasa tokoh kemerdekaan dan bukan contoh menghargai tokoh kemerdekaan	P4

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif		
1	Melalui ceramah dan penggunaan media BUBAPUSI siswa mampu menceritakan peristiwa yang terjadi menjelang proklamasi dengan runtut	P1
2	Setelah membaca buku dan diskusi siswa mampu menjelaskan peristiwa yang terjadi menjelang proklamasi dengan runtut sesuai garis waktu	P2

3	Siswa mampu membuat ringkasan biografi tokoh – tokoh penting dalam peristiwa proklamasi dengan jelas setelah membaca riwayat para tokoh dan penggunaan media BUBAPUSI	P3
4	Setelah berdiskusi siswa mampu menjelaskan contoh menghargai jasa para tokoh dengan benar	P4

Afektif		
1	Melalui diskusi dan penugasan siswa mampu memberikan tanggapan mengenai materi peristiwa yang terjadi di sekitar proklamasi dengan baik dan benar	P1
2	Melalui diskusi dan pengamatan siswa mampu menjelaskan peristiwa yang terjadi menjelang proklamasi dengan runtut sesuai garis waktu	P2
3	Melalui membaca dan diskusi siswa mampu membuat ringkasan biografi tokoh – tokoh penting dalam peristiwa proklamasi dengan jelas dan rinci	P3
4	Melalui mendengarkan dan diskusi siswa mampu menyebutkan sikap yang dilakukan pada contoh menghargai jasa tokoh kemerdekaan dengan benar dan tepat	P4

Psikomotorik		
1	Melalui diskusi dan penugasan siswa mampu memberikan tanggapan mengenai materi peristiwa yang terjadi di sekitar proklamasi dengan baik dan benar	P1
2	Melalui kegiatan mengamati dan diskusi siswa mampu membuat peta urutan tahapan peristiwa proklamasi sesuai dengan garis waktunya dengan tepat	P2
3	Melalui diskusi dan tanya jawab siswa dapat meringkas biografi	P3

	salah satu tokoh penting dalam peristiwa proklamasi dengan benar dan tepat	
4	Melalui tanya jawab siswa mampu menuliskan contoh sikap menghargai jasa tokoh kemerdekaan dan bukan contoh menghargai jasa tokoh kemerdekaan	P4

E. Materi Pembelajaran

1. Materi pokok
Peristiwa sekitar Proklamasi
 - Masa Perjuangan
 - Perumusan Naskah Proklamasi
 - Menghargai Jasa Tokoh Pejuang Proklamasi
2. Kisi – kisi materi ajar (*terlampir*)
3. Materi ajar (*terlampir*)
4. LKS (*terlampir*)

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Observasi
5. Penugasan

G. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Inkuiri Modifikasi Berbantuan Media BUBAPUSI

H. Media dan Sumber Belajar

Media	BUBAPUSI (Buku Bacaan Perpustakaan Inovatif) Gambar tokoh penting dalam peristiwa Proklamasi
Sumber Belajar	Mulyani, Sri dan Tuju Widodo. 2009. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial 5: untuk siswa SD/MI kelas V</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal: 93. Listiyani, Dwi Ari, Suparman dan Padmawati. 2009. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial untuk: SD/MI kelas V</i> . Jakarta:

	Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal: 133.
Alat Pelajaran	Buku tulis, Buku cetak IPS, LKS, Pulpen

I. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	PKB	Metode	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Guru memberikan salam pembuka	Santun	Ceramah	7 menit
	Siswa secara bersama – sama melakukan do'a sebelum memulai pembelajaran	Religius	Ceramah	
	Siswa diabsen secara bergantian	Santun		
	Siswa diberi motivasi sebelum melakukan pembelajaran	Percaya Diri	Ceramah	
	Siswa diberi pertanyaan tentang materi pelajaran yang akan dipelajari	Cermat	Tanya Jawab	5 menit
	Siswa diberi kesempatan untuk mengutarakan pengetahuan yang dimiliki siswa tentang materi yang akan diajarkan	Percaya Diri	Tanya Jawab	3 menit
Kegiatan Inti	Tahap 1 Orientasi			5 menit
	a. Siswa disajikan pertanyaan seputar materi Kemerdekaan b. Siswa diberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dan mencari kesimpulan dari pertanyaan yang diberikan	Cermat Cermat	Ceramah Tanya Jawab	
Kegiatan Inti	Tahap 2 Merumuskan masalah			8 menit
	a. Siswa diberi penjelasan tentang materi peristiwa – peristiwa	Cermat	Ceramah	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	PKB	Metode	Alokasi Waktu
	penting yang terjadi di sekitar Proklamasi b. Setiap siswa diberi kesempatan untuk mengutarakan hal – hal yang belum dipahami c. Siswa diberikan permasalahan tentang Peristiwa yang terjadi di sekitar proklamasi yang disampaikan dengan menggunakan undian. d. Dengan menggunakan media BUBAPUSI siswa mencari penyelesaian dari permasalahan yang diberikan secara mandiri dengan didampingi oleh guru	Percaya Diri Percaya Diri Percaya Diri dan Cermat	Tanya Jawab Observasi Penugasan	
Kegiatan Inti	Tahap 3 Merumuskan hipotesis a. Setiap siswa diminta menuliskan sumber untuk penyelesaian dari soal yang diberikan pada lembar jawaban yang sudah disediakan b. Siswa diminta untuk berkelompok dengan siswa lain yang mendapatkan soal yang sama c. Setelah terbentuk kelompok para siswa diminta untuk merumuskan jawaban dari soal yang diberikan sesuai dengan hasil jawaban setiap siswa dalam	Percaya Diri Percaya Diri Cermat	Penugasan Diskusi Diskusi	7 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	PKB	Metode	Alokasi Waktu
	kelompok			
Kegiatan Inti	Tahap 4 Mengumpulkan data a. Siswa diminta untuk menuliskan sumber yang didapat dalam kelompok untuk menyelesaikan soal yang diberikan b. Secara berkelompok siswa diminta untuk merangkum jawaban dari soal yang diberikan	Cermat Cermat	Penugasan Diskusi	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap 5 Menguji hipotesis a. Secara bergantian setiap kelompok menjelaskan hasil diskusi penyelesaian dari soal yang diberikan di hadapan kelompok lainnya dengan dipandu oleh guru b. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan seputar materi yang sedang dijelaskan c. Setiap kelompok yang memaparkan hasil diskusinya membuat kesimpulan dari jawaban yang di paparkan pada akhir penjelasan.	Percaya Diri Percaya Diri Percaya diri dan cermat	Tanya Jawab Tanya jawab Penugasan	8 menit
Kegiatan Inti	Tahap 6 Menarik kesimpulan a. Secara bersama – sama siswa dan guru mengambil kesimpulan dari materi peristiwa – peristiwa	Percaya Diri dan Cermat	Diskusi	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	PKB	Metode	Alokasi Waktu
	penting yang terjadi disekitar proklamasi b. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami	Percaya Diri	Tanya Jawab	
Kegiatan Penutup	Siswa dipandu guru mengulas sekilas materi yang dipelajari	Cermat	Diskusi	7 menit
	Sebelum pembelajaran ditutup guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang	Percaya Diri	Ceramah	
	Siswa bersama dengan guru berdo'a untuk menutup pembelajaran	Religius	Ceramah	
	Guru mengucapkan salam penutup	Santun	Ceramah	

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	PKB	Metode	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Guru memberikan salam pembuka	Santun	Ceramah	7 menit
	Siswa secara bersama – sama melakukan do'a sebelum memulai pembelajaran	Religius	Ceramah	
	Siswa diabsen secara bergantian	Santun		
	Siswa diberi motivasi sebelum melakukan pembelajaran	Percaya Diri	Ceramah	
	Siswa diberi pertanyaan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya	Cermat	Tanya Jawab	5 menit
	Siswa diberi kesempatan untuk mengutarakan pengetahuan yang dimiliki siswa tentang materi yang telah	Percaya Diri	Tanya Jawab	3 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	PKB	Metode	Alokasi Waktu
	dipelajari			
Kegiatan Inti	Tahap 1 Orientasi a. Siswa disajikan pertanyaan seputar materi tahapan menjelang proklamasi b. Siswa diberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan dan mencari kesimpulannya	Cermat Cermat	Ceramah Tanya Jawab	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap 2 Merumuskan masalah a. Siswa diberi penjelasan tentang materi tahapan peristiwa yang terjadi menjelang proklamasi b. Setiap siswa diberi kesempatan untuk mengutarakan hal – hal yang belum dipahami c. Menggunakan media BUBAPUSI siswa diminta untuk mencari tahapan kejadian menjelang proklamasi	Cermat Percaya Diri Percaya Diri	Ceramah Tanya Jawab Penugasan	8 menit
Kegiatan Inti	Tahap 3 Merumuskan hipotesis a. Siswa diminta menuliskan hasil dan sumber yang didapatkan b. Siswa dengan bantuan guru diminta untuk mencari kata kunci dari peristiwa menjelang proklamasi yang mereka dapatkan	Percaya Diri Percaya Diri	Penugasan Diskusi	7 menit
Kegiatan Inti	Tahap 4 Mengumpulkan data a. Setiap siswa diberikan 1 lembar kosong dan 5 gulungan kertas berisi	Cermat	Penugasan	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	PKB	Metode	Alokasi Waktu
	cuplikan peristiwa menjelang proklamasi b. Pada kertas yang sudah disediakan siswa diminta menempelkan kertas berisi cuplikan peristiwa menjelang proklamasi secara runtut secara individu	Cermat	Penugasan	
Kegiatan Inti	Tahap 5 Menguji hipotesis a. Secara sukarela siswa diminta untuk maju ke depan kelas dan memaparkan hasil mengurutkan peristiwa dan menjelaskan kepada siswa lain b. Secara acak siswa yang belum aktif dalam pembelajaran diminta untuk kedepan dan memaparkan hasil karyanya	Percaya Diri Percaya Diri	Tanya Jawab Tanya jawab	8 menit
Kegiatan Inti	Tahap 6 Menarik kesimpulan a. Secara bersama – sama siswa dan guru mengambil kesimpulan dari hasil karya yang telah dihasilkan oleh siswa b. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami	Percaya Diri dan Cermat Percaya Diri	Diskusi Tanya Jawab	5 menit
Kegiatan Penutup	Siswa dipandu guru mengulas sekilas materi yang dipelajari	Cermat	Diskusi	7 menit
	Sebelum pembelajaran ditutup menyampaikan pembelajaran di	Percaya Diri	Tanya Jawab	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	PKB	Metode	Alokasi Waktu
	pertemuan yang akan datang			
	Siswa bersama dengan guru berdo'a untuk menutup pembelajaran	Religus	Ceramah	
	Guru mengucapkan salam penutup	Santun	Ceramah	

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	PKB	Metode	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Guru memberikan salam pembuka	Santun	Ceramah	7 menit
	Siswa secara bersama – sama melakukan do'a sebelum memulai pembelajaran	Religius	Ceramah	
	Siswa diabsen secara bergantian	Santun		
	Siswa diberi motivasi sebelum melakukan pembelajaran	Percaya Diri	Ceramah	
	Siswa diberi pertanyaan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya	Cermat	Tanya Jawab	5 menit
	Siswa diberi kesempatan untuk mengutarakan pengetahuan yang dimiliki siswa tentang materi yang telah diajarkan	Percaya Diri	Tanya Jawab	3 menit
Kegiatan Inti	Tahap 1 Orientasi			5 menit
	a. Siswa disajikan pertanyaan seputar tokoh penting dalam peristiwa proklamasi b. Siswa diberikan jawaban mengenai biografi sekilas tentang tokoh penting dalam peristiwa proklamasi beserta gambar dari tokoh	Cermat Cermat	Ceramah Tanya Jawab	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	PKB	Metode	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Tahap 2 Merumuskan masalah a. Siswa diberi penjelasan tentang biografi tokoh penting dalam peristiwa proklamasi b. Setiap siswa diberi kesempatan untuk mengutarakan hal – hal yang belum dipahami c. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan setiap kelompok beranggotakan 4 orang d. Setiap siswa dalam kelompok mendapatkan tokoh yang berbeda e. Berbantuan media BUBAPUSI siswa diminta untuk mencari biografi tokoh penting dalam peristiwa proklamasi yang telah di dapatkan masing – masing	Cermat Percaya Diri Percaya Diri Percaya Diri Percaya Diri dan Cermat	Ceramah Tanya Jawab Penugasan Penugasan Penugasan	8 menit
Kegiatan Inti	Tahap 3 Merumuskan hipotesis a. Setiap siswa diminta menuliskan sumber serta biografi singkat tokoh sesuai dengan yang di dapatkan pada lembar jawaban yang sudah disediakan b. Siswa diminta untuk kembali kepada kelompok masing – masing c. Setiap siswa diminta untuk memaparkan hasil biografi singkat pada siswa lain dalam satu kelompok secara bergantian dan setiap siswa	Percaya Diri Cermat Percaya Diri	Penugasan Penugasan Diskusi	9 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	PKB	Metode	Alokasi Waktu
	diminta untuk memperhatikan			
Kegiatan Inti	Tahap 4 Mengumpulkan data a. Siswa diminta untuk menuliskan apa yang mereka pahami dari penjelasan siswa lain dalam kelompoknya	Cermat	Penugasan	3 menit
Kegiatan Inti	Tahap 5 Menguji hipotesis a. Secara acak siswa diminta untuk maju kedepan kelas menghadap siswa yang lain dan menyampaikan jawaban yang diutarakan oleh guru mengenai biografi para tokoh penting dalam peristiwa proklamasi b. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk menambahkan atau membenarkan jawaban yang disampaikan oleh siswa lain yang berada di depan c. Siswa lain yang tidak diminta maju ke depan kelas dan tidak memberikan komentar diminta untuk menuliskan yang telah disampaikan oleh siswa yang lain	Percaya Diri Percaya Diri Percaya diri dan cermat	Tanya Jawab Diskusi Penugasan	8 menit
Kegiatan Inti	Tahap 6 Menarik kesimpulan a. Secara bersama – sama siswa dan guru mengambil kesimpulan dari materi para tokoh penting dalam peristiwa proklamasi b. Siswa diberikan kesempatan untuk	Percaya Diri dan Cermat Percaya	Diskusi Tanya	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	PKB	Metode	Alokasi Waktu
	bertanya materi yang belum dipahami	Diri	Jawab	
Kegiatan Penutup	Siwa dipandu guru mengulas sekilas materi yang dipelajari	Cermat	Diskusi	7 menit
	Sebelum pembelajaran ditutup guru menyampaikan pembelajaran di pertemuan yang akan datang	Percaya Diri	Tanya Jawab	
	Siswa bersama dengan guru berdo'a untuk menutup pembelajaran	Religius	Ceramah	
	Guru mengucapkan salam penutup	Santun	Ceramah	

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	PKB	Metode	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Guru memberikan salam pembuka	Santun	Ceramah	7 menit
	Siswa secara bersama – sama melakukan do'a sebelum memulai pembelajaran	Religius	Ceramah	
	Siswa diabsen secara bergantian	Santun		
	Siswa diberi motivasi sebelum melakukan pembelajaran	Percaya Diri	Ceramah	
	Siswa diberi pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya	Cermat	Tanya Jawab	5 menit
	Siswa diberi kesempatan untuk mengutarakan pengetahuan yang dimiliki siswa tentang materi yang telah dipelajari	Percaya Diri	Tanya Jawab	3 menit
Kegiatan Inti	Tahap 1 Orientasi a. Siswa disajikan pertanyaan seputar materi Kemerdekaan	Cermat	Ceramah	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	PKB	Metode	Alokasi Waktu
	b. Siswa diberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dan mencari kesimpulan dari pertanyaan yang diberikan	Cermat	Tanya Jawab	
Kegiatan Inti	Tahap 2 Merumuskan masalah a. Siswa diberi penjelasan tentang materi menghargai jasa para tokoh pahlawan proklamasi b. Setiap siswa diberi kesempatan untuk mengutarakan hal – hal yang belum dipahami c. Siswa diberikan pertanyaan tentang contoh menghargai orang lain d. Menggunakan media BUBAPUSI siswa diminta untuk mencari bagaimana cara menghargai jasa para tokoh pahlawan	Cermat Percaya Diri Percaya Diri Percaya Diri dan Cermat	Ceramah Tanya Jawab Tanya Jawab Penugasan	8 menit
Kegiatan Inti	Tahap 3 Merumuskan hipotesis a. Setiap siswa diminta menuliskan sumber dan hasil untuk penyelesaian dari contoh menghargai jasa para tokoh proklamasi	Percaya Diri	Penugasan	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap 4 Mengumpulkan data a. Siswa diminta untuk kembali ketempat duduk masing – masing secara rapi b. Siswa diminta untuk menuliskan contoh yang tidak termasuk	Cermat Cermat	Penugasan Diskusi	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	PKB	Metode	Alokasi Waktu
	menghargai jasa tokoh proklamasi c. Siswa diminta untuk menyimpan seluruh alat tulis dan buku paket	Cermat	Penugasan	
Kegiatan Inti	Tahap 5 Menguji hipotesis a. Siswa diminta untuk memaparkan hasil pencariannya dengan permainan yang dipandu oleh guru b. Sebelumnya secara sukarela siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru tentang contoh menghargai jasa tokoh proklamasi c. Siswa yang menjawab dengan benar mendapat kesempatan untuk memulai permainan d. Permainan yang akan dilaksanakan adalah “<i>Song-Move</i>” yaitu memutarakan benda dari siswa satu ke siswa yang lain dengan menyanyikan sebuah lagu, apabila lagu habis atau pemandu mengatakan stop maka benda harus berhenti dan yang memegang benda tersebut harus menjawab pertanyaan dari pemandu. e. Siswa yang mendapat giliran menjawab diminta untuk menuliskan jawaban di papan tulis	Percaya Diri Percaya Diri Cermat Percaya Diri dan Cermat Cermat dan Percaya Diri	Penugasan Tanya jawab Penugasan Penugasan Penugasan	10 menit
Kegiatan Inti	Tahap 6 Menarik kesimpulan a. Secara bersama – sama siswa dan	Percaya	Diskusi	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	PKB	Metode	Alokasi Waktu
	guru mengambil kesimpulan dari isi permainan yang dilaksanakan b. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami	Diri dan Cermat Percaya Diri	Tanya Jawab	
Kegiatan Penutup	Siswa dipandu guru mengulas sekilas materi yang dipelajari	Cermat	Diskusi	7 menit
	Sebelum pembelajaran ditutup siswa diberikan 2 pertanyaan terkait materi yang dipelajari	Percaya Diri	Tanya Jawab	
	Siswa bersama dengan guru berdoa'a untuk menutup pembelajaran	Religius	Ceramah	
	Guru mengucapkan salam penutup	Santun	Ceramah	

J. Penilaian

Penilaian Kognitif

Kisi – kisi soal

Sekolah : SDN Bandongan 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / Semester : V / II

Standar Kompetensi : Menghargai peranan tokoh dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar : Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

Indikator : - Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar Proklamasi (Peristiwa

Rengasdengklok dan penyusunan teks proklamasi, detik-detik Proklamasi Kemerdekaan).

- Membuat garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi.
- Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa Proklamasi, misalnya: Soekarno, Moh. Hatta, A. Soebardjo, Fatmawati
- Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan

No	Indikator	Ranah	Jml soal	Persentase (%)
1	Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar Proklamasi (Peristiwa Rengasdengklok dan penyusunan teks proklamasi, detik-detik Proklamasi Kemerdekaan).	C1	20	40%
2	Membuat garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi	C3	10	20%
3	Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa Proklamasi, misalnya: Soekarno, Moh. Hatta, A. Soebardjo, Fatmawati	C4	10	20%
4	Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan	C2	10	20%

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian Afektif

No	Skor	Kriteria
A	4	Siswa selalu memperhatikan pembelajaran dari awal hingga akhir dengan penuh semangat
	3	Siswa memperhatikan pembelajaran, namun sesekali ribut sendiri
	2	Siswa sibuk sendiri saat pembelajaran berlangsung
	1	Siswa sama sekali tidak memperhatikan pembelajaran
B	4	Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran IPS serta menulis catatan dalam pelajaran IPS
	3	Siswa terlihat biasa saja saat pembelajaran namun aktif
	2	Siswa hanya diam tanpa menulis catatan saat pembelajaran
	1	Siswa sama sekali tidak antusias dalam pembelajaran IPS
C	4	Siswa mengerjakan tugas dengan tepat dan mengumpulkannya tepat waktu
	3	Siswa mengerjakan tugas kurang tepat namun mengumpulkannya tepat waktu
	2	Siswa mengerjakan tugas kurang tepat namun mengumpulkannya tepat waktu
	1	Siswa mengerjakan tugas kurang tepat dan mengumpulkannya tidak tepat waktu
D	4	Siswa mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan mengenai materi pembelajaran IPS
	3	Siswa hanya bertanya tanpa memberikan tanggapan saat pembelajaran
	2	Siswa hanya menulis saja tapi tidak mengungkapkan pertanyaan
	1	Siswa sama sekali tidak mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Magelang, Mei 2017

Mengetahui,



Kepala Sekolah

Sulthoni, S.Pd

NIP. 19610911 198304 1005

Guru Kelas

V

Niken Prastiwi, Sp. SD

NIP. 19631110 198806 2001

Peneliti

Hesti Setyaningrum

13.0305.0076

KISI –KISI MATERI AJAR

Satuan Pendidikan : SDN Bandongan 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : V (Lima) / II (Dua)

Alokasi Waktu : 8 x 35 menit (4 x pertemuan)

Materi Pokok : Peristiwa Sekitar Proklamasi

No	Indikator	Materi Pokok	Metode	Model	Media	Sumber Belajar
1	Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar Proklamasi (Peristiwa Rengasdengklok dan penyusunan teks proklamasi, detik-detik Proklamasi Kemerdekaan).	a. Masa Perjuangan b. Peranan BPUPKI dan PPKI	Diskusi dan Ceramah	Inkuiri Modifikasi	BUBAPUSI	Mulyani, Sri dan Tuju Widodo. 2009. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial 5: untuk siswa SD/MI kelas V</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal: 93.
2	Membuat garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi.	a. Perumusan Naskah Proklamasi b. Makna Proklamasi	Diskusi dan Penugasan			Listiyani, Dwi Ari, Suparman dan Padmawati. 2009. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial untuk: SD/MI kelas V</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal: 133.
3	Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa Proklamasi, misalnya: Soekarno, Moh. Hatta, A. Soebardjo, Fatmawati.	a. Tokoh – tokoh yang Berperan dalam b. Proklamasi Kemerdekaan	Penugasan dan Diskusi			
4	Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan	a. Menghargai jasa Tokoh Pejuang	Diskusi dan Tanya jawab			

Materi Ajar

Pertemuan 1

Peristiwa penting menjelang Proklamasi sesuai urutan waktu

Pada 6 Agustus 1945 Amerika Serikat menjatuhkan bom atom di kota Hiroshima. dan tiga hari berselang bom atom juga dijatuhkan di kota Nagasaki. Kedua bom atom tersebut mengakibatkan korban jiwa yang sangat besar dan hancurnya berbagai infrastruktur sipil dan militer Jepang, kala itu pemerintah Jepang benar-benar dalam kesulitan. Akhirnya, pada 14 Agustus 1945 Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu.



Peristiwa Penting Menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Berita kekalahan Jepang kepada Sekutu segera sampai pada kaum pergerakan kemerdekaan Indonesia dan menjadi salah satu pemicu mereka untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

4 peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan:

1. Jepang menyerah kepada sekutu

Pada 1 Maret 1945, Letnan Jenderal Kumakici Harada mengumumkan pembentukan Dokuritsu Junbi Cosakai atau Badan Penyelidik Usaha-Usaha Panitia Kemerdekaan (BPUPKI). Tindakan ini merupakan langkah konkret pertama bagi pelaksanaan janji Koiso. Dr. Radjiman Wediodiningrat terpilih sebagai Kaico atau ketua. Pada 7 Agustus 1945, Panglima Tentara Umum Selatan Jenderal Terauchi meresmikan pembentukan Dokuritsu Junbi Linkai atau Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Pada saat ini pula, Dokuritsu Junbi Cosakai dinyatakan bubar. dan Bung Karno terpilih sebagai ketua serta Bung Hatta sebagai wakil ketua.

Pada tanggal 6 Agustus 1945, tepatnya jam 08.15 pagi kota Hiroshima telah dijatuhi Bom atom oleh tentara sekutu. Lebih dari 70.000 orang penduduk kota

Hiroshima telah menjadi korban bom atom tersebut. kemudian Pada tanggal 9 Agustus 1945 bom atom yang kedua kembali dijatuhkan oleh Amerika Serikat di kota Nagasaki. Dan akibat ledakan tersebut lebih dari 75.000 orang penduduk Jepang di Nagasaki menjadi korban. Pada tanggal 12 Agustus 1945, Jepang melalui Marsekal Terauchi di Dalat (Vietnam) memberikan informasi kepada tokoh pergerakan yang diundang, yaitu Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan dr. Radjiman Wediodiningrat bahwa pemerintah Jepang akan segera memberikan kemerdekaan kepada Bangsa Indonesia dan proklamasi kemerdekaan dapat dilakukan pada tanggal 24 Agustus 1945, Pelaksanaannya akan dilakukan oleh PPKI. Setelah peristiwa jatuhnya Bom Atom di kota Nagasaki dan Hiroshima pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 yang mengakibatkan hancurnya militer Jepang, Pada 14 Agustus 1945 Jepang menyerah secara resmi kepada Sekutu diatas kapal USS Missouri. Saat itu tentara Jepang masih menguasai Indonesia sebab Jepang berjanji akan mengembalikan Indonesia ke tangan Sekutu.

2. Peristiwa Rengasdengklok

Sutan Sjahrir, Chaerul Saleh, Darwis dan Wikana mendengar kabar menyerahnya Jepang kepada Sekutu melalui radio BBC. Setelah mendengar berita Jepang bertekuk lutut kepada Sekutu, golongan muda mendesak golongan tua untuk secepatnya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Namun tokoh golongan tua seperti Soekarno dan Hatta tidak ingin terburu-buru mereka tetap menginginkan proklamasi dilaksanakan sesuai mekanisme PPKI. Alasannya kekuasaan Jepang di Indonesia belum diambil alih hal tersebut membuat mereka khawatir akan terjadinya pertumpahan darah pada saat proklamasi.



Peristiwa Rengasdengklok

Tetapi, golongan muda, seperti Sukarni dan Tan Malaka menginginkan proklamasi kemerdekaan dilaksanakan secepatnya. Para pemuda mendesak agar Soekarno dan Hatta memproklamasikan kemerdekaan secepatnya. Alasan mereka

adalah Indonesia dalam keadaan kekosongan kekuasaan (vakum). Negosiasi pun dilakukan dalam bentuk rapat PPKI. namun Golongan muda tidak menyetujui rapat tersebut, mengingat PPKI merupakan sebuah badan yang dibentuk oleh Jepang. Dan mereka lebih menginginkan kemerdekaan atas usaha bangsa Indonesia sendiri, bukan pemberian dari Jepang. Perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua inilah yang menjadi latar belakang terjadinya peristiwa Rengasdengklok.

a. Golongan Muda

Menanggapi sikap konservatif golongan tua, golongan muda yang diwakili oleh para anggota PETA dan mahasiswa merasa kecewa. Mereka tidak setuju terhadap sikap golongan tua dan menganggap bahwa PPKI merupakan bentukan Jepang. Sehingga mereka menolak seandainya proklamasi dilaksanakan melalui mekanisme PPKI. Sebaliknya, mereka menghendaki terlaksananya proklamasi kemerdekaan dengan kekuatan sendiri, tanpa pengaruh dari Jepang. Sutan Syahrir termasuk tokoh pertama yang mendesak Soekarno dan Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Sikap golongan muda secara resmi diputuskan dalam rapat yang diselenggarakan di Pegangsaan Timur Jakarta pada 15 Agustus 1945. Hadir dalam rapat ini Djohar Nur, Chairul Saleh, Kusnandar, Subadio, Subianto, Margono, Wikana dan Armansyah. Rapat yang diketuai Chairul Saleh ini menyepakati bahwa kemerdekaan Indonesia merupakan hak dan masalah rakyat Indonesia sendiri, bukan menggantungkan kepada pihak lain.

Keputusan rapat kemudian disampaikan oleh Darwis dan Wikana pada Soekarno dan Hatta di Pegangsaan Timur No.56 Jakarta. Mereka mendesak agar Proklamasi Kemerdekaan segera dikumandangkan pada 16 Agustus 1945. Jika tidak diumumkan pada tanggal tersebut, golongan pemuda menyatakan bahwa akan terjadi pertumpahan darah. Namun, Soekarno tetap bersikap keras pada pendiriannya bahwa proklamasi harus dilaksanakan melalui PPKI. Oleh sebab itu, PPKI harus segera menyelenggarakan rapat. Pro kontra yang mencapai titik puncak inilah yang telah mengantarkan terjadinya peristiwa Rengasdengklok.

b. Golongan Tua

Mereka yang dicap sebagai golongan tua adalah para anggota PPKI yang diwakili oleh Soekarno dan Hatta. Mereka adalah kelompok konservatif yang menghendaki pelaksanaan proklamasi harus melalui PPKI sesuai dengan prosedur maklumat Jepang pada 24 Agustus 1945. Alasan mereka adalah meskipun Jepang

telah kalah, kekuatan militernya di Indonesia harus diperhitungkan demi menjaga hal-hal yang tidak diinginkan. Kembalinya Tentara Belanda ke Indonesia dianggap lebih berbahaya daripada sekedar masalah waktu pelaksanaan proklamasi itu sendiri.

c. Golongan Muda Membawa Soekarno dan Hatta ke Rengasdengklok

Pada tanggal 15 Agustus sekitar pukul 22.30 malam, utusan golongan muda yang terdiri dari Wikana, Darwis telah menghadap Karno di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta. Wikana pun menyampaikan tuntutan agar Bung Karno segera mengumumkan Proklamasi kemerdekaan Indonesia pada esok hari, yakni pada tanggal 16 Agustus 1945. Bung Karno pun menolak tuntutan itu, dan lebih menginginkan betemu dan bermusyawarah terlebih dahulu dengan anggota Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) lainnya. Karena Bung Karno menginginkan kemerdekaan Indonesia harus di capai tanpa pertumpahan darah.

Mendengar penolakan Bung Karno itu, maka Wikana pun mengancam bahwa pada esok hari akan terjadi pertumpahan darah yang dahsyat dan pembunuhan secara besar-besaran. Hal tersebut pun membuat suasana menjadi tegang antara Bung Karno dan Pemuda, yang di saksikan langsung oleh Bung Hatta, Mr. Ahmad Subardjo, Dr. Buntara, dan Mr. Iwa Kusumasumantri.

Di tengah suasana pro dan kontra, golongan muda memutuskan untuk membawa Soekarno dan Hatta ke Rengasdengklok. Pilihan ini diambil berdasarkan kesepakatan rapat terakhir golongan pemuda pada 16 Agustus 1945 di Asrama Baperpi, Cikini, Jakarta. Maksud dan tujuan para pemuda membawa kedua pemimpin tersebut adalah agar Bung Karno dan Bung Hatta segera mengumumkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan secepatnya serta menjauhkan Bung Karno dan Bung Hatta dari pengaruh Jepang.

Sementara itu di Jakarta, terjadi dialog antara golongan tua yang diwakili Ahmad Subardjo dan golongan muda yang diwakili oleh Wikana, setelah terjadi dialog dan ditemui kata sepakat agar Proklamasi Kemerdekaan harus dilakukan di Jakarta dan diumumkan pada 17 Agustus 1945. Golongan muda kemudian mengutus Yusuf Kunto untuk mengantar Ahmad Subardjo ke Rengasdengklok dalam rangka menjemput kembali Bung Karno dan Bung Hatta.

Hal tersebut berjalan mulus lantaran Ahmad Subardjo memberi jaminan pada golongan muda bahwa Proklamasi Kemerdekaan akan diumumkan pada 17 Agustus 1945 selambat-lambatnya pukul 12.00. Dengan jaminan itu, Cudanco

Subeno (Komandan Kompi PETA Rengasdengklok) mau melepaskan Soekarno dan Hatta untuk kembali ke Jakarta dalam rangka mempersiapkan kelengkapan untuk melaksanakan Proklamasi Kemerdekaan.

Dan sekitar pukul 23.00 rombongan tiba di rumah kediaman Bung Karno di jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta, untuk menurunkan Ibu Fasmawati (istri Bung Karno), yang kala itu ikut di bawa ke Rengasdengklok. Dan pada malam itu juga, sekitar pukul 02.00 pagi, Bung Karno memimpin rapat PPKI di rumah Laksamana Tadashi Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta. Rapat itu terutama membahas tentang Persiapan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

3. Perumusan Teks Proklamasi

Peristiwa Rengasdengklok telah mengubah jalan pikiran Bung Karno dan Bung Hatta. Mereka telah menyetujui bahwa Proklamasi Kemerdekaan harus segera dikumandangkan. Kemudian diadakanlah rapat yang membahas Persiapan Proklamasi Kemerdekaan di rumah Laksamana Maeda, dipilihnya rumah Laksamana Maeda karena tempat tersebut dianggap tempat yang aman dari ancaman tindakan militer Jepang karena Maeda adalah Kepala Kantor Penghubung Angkatan Laut Jepang dan Maeda juga merupakan kawan baik Mr. Ahmad Subardjo. Di kediaman Maeda itulah rumusan teks proklamasi disusun. Hadir dalam pertemuan itu Sukarni, Mbah Diro, dan B.M.Diah dari golongan muda yang menyaksikan perumusan teks proklamasi. Semula golongan muda menyodorkan teks proklamasi yang keras nadanya dan karena itu rapat tidak menyetujui.

Proklamasi.
 Kami bangsa Indonesia dengan
 ini menjajarkan kemerdekaan Indonesia
 Hal yang mengajarkan kemerdekaan
 Indonesia, d. l. l., dilaksanakan
 dengan tjara sah-sahama dan dalam
 kerangka yang seringkat-singkat
 nja.
 Djakarta 17-8-'45
 Wakil bangsa Indonesia

Teks Naskah Proklamasi tulisan Ir Soekarno

Kemudian berdasarkan pembicaraan antara Soekarno, Hatta, dan Ahmad Soebardjo, diperoleh rumusan teks proklamasi yang ditulis tangan oleh Soekarno yang berbunyi:

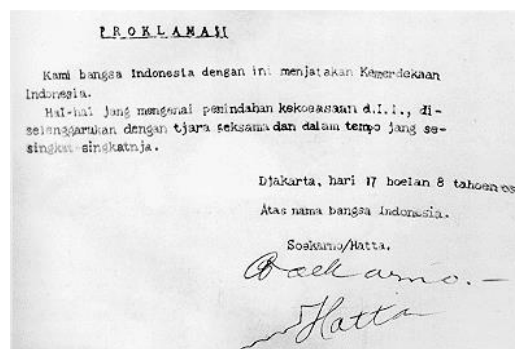
Proklamasi

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan kemerdekaan Indonesia. Hal – hal jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara seksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, 17-8-‘05

Wakil² bangsa Indonesia

Setelah teks proklamasi selesai disusun, muncul permasalahan tentang siapa yang harus menandatangani teks tersebut. Kemudian Bung Hatta berpendapat agar teks proklamasi itu ditandatangani oleh semua yang hadir sebagai wakil bangsa Indonesia. Namun, dari golongan muda Sukarni mengajukan usul bahwa teks proklamasi tidak perlu ditandatangani oleh semua yang hadir, akan tetapi cukup oleh Bung Karno dan Bung Hatta atas nama bangsa Indonesia dan Soekarno yang nantinya membacakan teks proklamasi tersebut. Usul tersebut didasari bahwa Soekarno dan Hatta merupakan dwitunggal yang pengaruhnya cukup besar di mata rakyat Indonesia. Usul Sukarni kemudian diterima dan Soekarno meminta kepada Sayuti Melik untuk mengetik naskah proklamasi tersebut, disertai dengan perubahan-perubahan yang sebelumnya telah disepakati bersama. Perumusan teks proklamasi sampai dengan penandatanganannya sendiri baru ter selesaikan pada 04.00 WIB (pagi hari), pada tanggal 17 Agustus 1945



Teks Naskah Proklamasi hasil ketikan Mohamad Ibnu Sayuti Melik

Dalam naskah yang diketik oleh Sayuti Melik Terdapat tiga perubahan pada naskah tersebut dari yang semula berupa tulisan tangan Soekarno, Perubahan-perubahan itu adalah sebagai berikut.

- a. Kata "tempoh" diubah menjadi "tempo".
- b. Konsep "wakil-wakil bangsa Indonesia" diubah menjadi "atas nama bangsa Indonesia".
- c. Tulisan "Djakarta 17-08-'05", diubah menjadi "Djakarta, hari 17 boelan 8 Tahoen '05".
- d. Setelah selesai diketik, naskah teks proklamasi tersebut ditandatangani oleh Soekarno-Hatta.

4. Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan

Pelaksanaan pembacaan naskah Proklamasi Kemerdekaan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 1945 (hari Jum'at) di jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta (yang sekarang menjadi jalan Proklamasi). Sejak pagi telah dilakukan persiapan di tempat tersebut (rumah Ir. Soekarno), untuk menyambut Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.



Bendera Indonesia dikibarkan pada proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945

Banyak tokoh pergerakan nasional beserta rakyat berkumpul di tempat itu. Mereka ingin menyaksikan pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sesuai kesepakatan yang diambil di rumah Laksamana Maeda, para tokoh Indonesia menjelang pukul 10.30 waktu Jawa (zaman Jepang) atau 10.00 WIB telah hadir di rumah Ir. Soekarno. Mereka hadir untuk menjadi saksi pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Bangsa Indonesia.

Acara yang disusun dalam upacara di kediaman Ir. Soekarno (jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta) tersebut, antara lain sebagai berikut:

- a. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

- b. Pengibaran bendera Merah Putih.
- c. Sambutan Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi.

Upacara proklamasi kemerdekaan berlangsung tanpa protokol. Latief Hendraningrat memberi aba-aba siap kepada seluruh barisan pemuda. Semua yang hadir berdiri tegak dengan sikap sempurna. Suasana menjadi sangat hening ketika Bung Karno dan Bung Hatta dipersilakan maju beberapa langkah dari tempatnya semula. Dengan suaranya yang mantap, Bung Karno dan didampingi Bung Hatta membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia setelah sebelumnya mengucapkan pidato singkat. Setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan berakhir maka dilanjutkan dengan upacara pengibaran bendera Merah Putih. Bendera Sang Saka Merah Putih itu dijahit oleh Ibu Fatmawati Soekarno. saat itu Suhud bertugas mengambil bendera dari atas baki (nampan) yang telah disediakan dan mengibarkannya dengan bantuan Shodanco Latief Hendraningrat. Kemudian Sang Merah Putih mulai dinaikkan dan hadirin yang datang bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya. Bendera dinaikkan perlahan-lahan menyesuaikan syair lagu Indonesia Raya. Seusai pengibaran bendera Merah Putih acara dilanjutkan sambutan dari Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi. Pelaksanaan upacara Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dihadiri oleh tokoh tokoh Indonesia lainnya, seperti Sukarni, Mr. Latuharhary, Ibu Fatmawati, Ny. S.K. Trimurti, Mr. A.G. Pringgodigdo, Mr. Sujono dan dr. Samsi,.

Pertemuan 2

Peristiwa Penting di Sekitar Proklamasi

A. Peristiwa Rengasdengklok

Rengasdengklok Kota Bersejarah

Para pemuda yang memiliki semangat berkobar-kobar ingin agar proklamasi kemerdekaan Indonesia segera dilaksanakan. Setelah mendengar penolakan Soekarno, para pemuda mengadakan rapat. Peserta rapat memutuskan agar Soekarno dan Hatta dibawa ke Rengasdengklok pada pukul 04.00 WIB. Rengasdengklok dipilih untuk mengamankan Soekarno dan Hatta dari pengaruh Jepang.

Pada tanggal 16 Agustus 1945, Bung Karno dan Bung Hatta dijemput kembali ke Jakarta dengan pengawalan ketat oleh para tokoh pemuda.

Dalam keadaan letih, Bung Karno memimpin rapat di rumah Laksamana Tadashi Maeda di Jalan Imam Bonjol Nomor 1, Jakarta. Dalam rapat itu Bung Karno membicarakan persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia untuk dilaksanakan keesokan harinya tanggal 17 Agustus 1945.

Peristiwa Rengasdengklok mempunyai arti penting dalam sejarah proklamasi. Rengasdengklok dijadikan sebagai tempat pengamanan Ir. Soekarno (Bung Karno) dan Drs. Moh. Hatta (Bung Hatta). Sebagai peringatan peristiwa sejarah, rumah yang digunakan untuk mengamankan para proklamator dijadikan monumen.

B. BPUPKI dan PPKI

1. BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia)

Pembentukan BPUPKI berawal ketika Jepang terdesak oleh pasukan Sekutu pada Perang Dunia II. Pemerintah Jepang berusaha untuk menarik simpati dan dukungan bangsa Indonesia dengan cara memberikan janji kemerdekaan.

Janji Jepang dipercepat setelah mereka mengalami kekalahan dalam Perang Pasifik, bahkan ketika Sekutu mulai menyerang pasukan Jepang di Indonesia. Situasi ini mendorong penguasa militer Jepang di Jawa, Letnan Jenderal Kumakichi Harada, mengumumkan tentang pembentukan BPUPKI pada tanggal 1 Maret 1945.

Pemerintah Jepang mengangkat Radjiman Wedyodiningrat sebagai ketua BPUPKI. Wakilnya adalah Ichibangase dan R. P. Soeroso. Jabatan sekretaris BPUPKI dirangkap oleh R. P. Soeroso dibantu oleh Toyohito Matsuda dan A.G. Pringgodigdo. Pengurus BPUPKI dilantik di Gedung Chuo Sangi In (sekarang Gedung Departemen Luar Negeri) pada tanggal 28 Mei 1945.

BPUPKI mengadakan sidang pertama pada tanggal 29 Mei–1 Juni 1945. Sidang tersebut menyepakati bentuk negara republik dengan kepala negara dan kepala pemerintahan dijabat oleh seorang presiden.

Untuk menjalankan tugasnya, BPUPKI telah membentuk beberapa panitia kerja. Rapat BPUPKI juga berhasil membentuk panitia yang berjumlah 9 orang. Panitia Sembilan tersebut adalah sebagai berikut.

No. Urut	Nama	Kedudukan
1.	Ir. Soekarno	Ketua
2.	Drs. Moh. Hatta	Wakil Ketua
3.	Mr. Ahmad Subardjo	Anggota
4.	K.H. Wahid Hasyim	Anggota
5.	Muhammad Yamin	Anggota
6.	Mr. A.A. Maramis	Anggota
7.	Abdul Kahar Muzakir	Anggota
8.	Abikusno Cokrosuyoso	Anggota
9.	Haji Agus Salim	Anggota

Sidang kedua BPUPKI diadakan pada tanggal 10–14 Juli 1945. Sidang ini bertujuan untuk mendengarkan hasil kerja Panitia Sembilan dan perumusan Undang-Undang Dasar negara. Sidang menyetujui pembentukan Panitia Perancang Undang-Undang Dasar (UUD) yang diketuai oleh Soekarno.

2. PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia)

Setelah pembubaran BPUPKI pada tanggal 7 Agustus 1945, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia dibentuk.

Anggota PPKI adalah pemimpin-pemimpin yang dikenal oleh rakyat. Mereka mewakili daerah-daerah, golongan, dan aliran dari seluruh Indonesia. PPKI beranggotakan 21 orang. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta, masing-masing diangkat sebagai ketua dan wakil ketua.

Pada tanggal 12 Agustus 1945, Soekarno, Mohammad Hatta, dan Radjiman Wedyodiningrat menghadap Panglima Tentara Umum Selatan, Jenderal Terauchi di Vietnam. Pada kesempatan itu Terauchi menyampaikan keputusan pemerintah Jepang untuk memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia.

Selanjutnya, PPKI dijadikan Badan Nasional dan jumlah anggotanya yang semula 21 orang ditambah 6 orang sehingga menjadi 27 orang. Susunan anggota PPKI dipandang telah mewakili seluruh rakyat Indonesia sehingga dianggap sebagai badan perwakilan rakyat Indonesia.

BPUPKI dan PPKI sangat berperan dalam persiapan kemerdekaan Indonesia. Kedua organisasi atau badan itu sangat mendukung dan memperlancar dalam persiapan kemerdekaan serta penyelenggaraan negara yang merdeka.

C. Proklamasi Kemerdekaan

Proses Perumusan

Pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 1945 malam, diselenggarakan rapat di rumah Laksamana Tadashi Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1, Jakarta untuk

menyusun naskah Proklamasi. PPKI juga diundang dalam rapat itu. Rapat menyetujui bahwa naskah Proklamasi disusun oleh Mr. Ahmad Subardjo, Drs. Moh. Hatta, dan Ir. Soekarno yang sekaligus sebagai penulisnya.

Setelah naskah selesai disusun, kemudian dibahas dalam rapat. Semua yang hadir menerima dan menyetujui naskah tersebut. Naskah diketik oleh Sayuti Melik, sedangkan penandatanganan naskah Proklamasi disetujui oleh sidang, yaitu Ir. Soekarno dan Dr. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia.

Rapat berlangsung hingga larut malam. Selain merumuskan naskah Proklamasi Kemerdekaan, juga menyetujui supaya proklamasi kemerdekaan Indonesia itu diumumkan esok harinya. Pada hari Jumat pukul 10.00 WIB tanggal 17 Agustus 1945, Proklamasi Kemerdekaan diumumkan.

Naskah Proklamasi

Rumusan naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia mengandung makna yang sangat luas untuk negara dan bangsa Indonesia. Rumusan naskah proklamasi tersebut adalah sebagai berikut.

Dengan proklamasi kemerdekaan, bangsa Indonesia bebas dari cengkeraman penjajah yang tak henti-hentinya menindas dan memeras rakyat Indonesia. Bangsa Indonesia akhirnya bebas menentukan nasibnya sendiri.

Pertemuan 3

Riwayat Tokoh – tokoh Penting Kemerdekaan

A. Ir. Soekarno

Ir. Soekarno adalah proklamator dan Presiden Pertama RI yang dilahirkan di Surabaya pada tanggal 6 Juni 1901. Pada tahun 1925, beliau menamatkan pendidikannya di Technische Hogere School (THS) di Bandung. Beliau memperoleh gelar insinyur.



Pada penjajahan Belanda, Soekarno aktif dalam berbagai organisasi antara lain PNI (Partai Nasional Indonesia) dan Partindo (Partai Indonesia). Melalui organisasi tersebut, Soekarno menunjukkan sikapnya yang menolak bekerja sama dengan pemerintah kolonial Hindia Belanda. Soekarno berkali-kali ditangkap polisi Hindia Belanda, dan dijemput ke penjara, dan hidup di pengasingan.

Pada masa pendudukan Jepang, Soekarno diangkat sebagai ketua Putera (Pusat Tenaga Rakyat), penasihat Jawa Hokokai, anggota BPUPKI, dan PPKI.

Soekarno memiliki peran penting pada saat Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Didampingi M. Hatta dan Ahmad Soebardjo, Soekarno menyusun naskah Proklamasi. Setelah diketik Sayuti Melik, teks proklamasi ditandatangani oleh Soekarno dan Hatta, atas nama bangsa Indonesia. Proklamasi Kemerdekaan diumumkan di kediaman Soekarno, Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta, disusul dengan pengibaran bendera Sang Merah Putih. Sehari sesudah proklamasi kemerdekaan, Ir. Soekarno dipilih sebagai presiden pertama Republik Indonesia. Beliau wafat pada tanggal 21 Juni 1970 dan dimakamkan di Blitar, Jawa Timur.

B. Muhammad Hatta

Mohammad Hatta lahir di Bukittinggi, Sumatra Barat pada tanggal 12 Agustus 1902. Hatta memperoleh gelar "doktorandus" (Drs) bidang ekonomi dari Handels Hogere School (HHS) Belanda pada tahun 1932. Dengan bekal pendidikannya, Hatta memelopori pendirian koperasi di tanah air. Sehingga beliau disebut sebagai Bapak Koperasi Indonesia.

Pada masa penjajahan Belanda, Hatta merupakan tokoh yang gigih memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Beliau menolak kerja sama dengan pemerintah Belanda untuk kemerdekaan Indonesia. Hal ini membuat pemerintah Belanda marah. Setelah Hatta menyelesaikan pendidikannya di HHS, Hatta aktif dalam organisasi pergerakan nasional di tanah air. Hal ini menyebabkan beliau ditangkap oleh pemerintah kolonial Belanda dan diasingkan.

Ketika Jepang berkuasa di Indonesia, Hatta diangkat sebagai pimpinan Putera (Pusat Tenaga Rakyat), anggota BPUPKI, dan wakil ketua PPKI. Pada tanggal 17 Agustus 1945, Hatta bersama Soekarno menandatangani dan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Hatta kemudian dipilih sebagai Wakil Presiden RI yang pertama.

Pada tahun 1949, Hatta memimpin delegasi Indonesia dalam Konferensi Meja Bundar di Den Haag, negeri Belanda. Hasil konferensi itu adalah pengakuan kedaulatan dari pemerintah Belanda kepada Republik Indonesia. Beliau wafat pada tanggal 14 Maret 1980 dan dimakamkan di Tanah Kusir, Jakarta.

C. Ahmad Soebardjo

Mr. Ahmad Soebardjo Djojoadisurjo, lahir di Karawang, Jawa Barat pada tanggal 23 Maret 1896. Setelah lulus dari HBS (Sekolah Menengah Atas) di Jakarta pada tahun 1917, kemudian memperoleh gelar "Meester in de Rechten" disingkat "Mr" atau disebut juga Sarjana Hukum (S.H.) pada tahun 1933 dari Universitas Leiden, Belanda.

Semasa menjadi mahasiswa, beliau aktif memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Beliau bergabung dalam organisasi kepemudaan seperti Jong Java dan Perkumpulan Mahasiswa Indonesia di Belanda. Menjadi anggota delegasi Indonesia pada Kongres Antiimperialis di Belgia dan Jerman. Setelah kembali ke Indonesia, beliau aktif menjadi anggota Badan Penyelidik Usaha-Usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI).

Menjelang proklamasi kemerdekaan RI, Ahmad Soebardjo berhasil menyatukan perbedaan pendapat golongan muda dan golongan tua di Rengasdengklok. Berkat usahanya, kedua golongan sepakat untuk membahas persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia di Jakarta. Sidang PPKI mendapat anggota tambahan yaitu wakil dari pemuda.

Setelah Indonesia memproklamkan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945, Mr. Ahmad Soebardjo diangkat sebagai Menteri Luar Negeri. Beliau kembali menjabat Menteri Luar Negeri pada periode 1951–1952. Beliau juga pernah menjabat sebagai duta besar pada Republik Federal Swiss periode 1957–1961.

Ia memperoleh gelar profesor dalam bidang sejarah Konstitusi dan Diplomasi RI dari Fakultas Sastra, Universitas Indonesia. Mr. Ahmad Soebardjo Djojoadisurjo meninggal dunia pada tanggal 15 Desember 1978.

D. Fatmawati

Fatmawati adalah istri Presiden Soekarno. Ibu Fatmawati lahir di Bengkulu pada tanggal 15 Februari 1923. Sejak masa perjuangan beliau selalu menyertai Presiden Soekarno. Setelah proklamasi beliau selalu mendampingi dalam kegiatan kenegaraan.

Pada saat-saat menjelang proklamasi, Ibu Fatmawati menjahit bendera Merah Putih. Bendera itulah yang dikibarkan pada saat pembacaan Proklamasi. Bendera merah putih yang dijahitnya telah berkibar di bumi pertiwi dan menjadi kenangan bersejarah bagi bangsa Indonesia.

Ibu Fatmawati wafat pada tanggal 14 Mei 1980 di Kuala Lumpur, Malaysia. Jenazahnya dimakamkan di Taman Pemakaman Umum (TPU) Karet, Jakarta.

Pertemuan 4

Memberikan contoh sikap dalam menghargai dan tidak menghargai jasa para tokoh pahlawan

1. Contoh sikap dalam menghargai jasa tokoh proklamasi

Peranan dan jasa para tokoh nasional sangat besar artinya bagi bangsa Indonesia. Jasa-jasa mereka banyak dilakukan sebelum kemerdekaan maupun sesudah kemerdekaan. Kita sebagai bangsa yang sangat besar wajib menghargai peran dan jasa para tokoh tersebut.

Beberapa contoh tindakan kita untuk menghargai jasa para pahlawan antara lain sebagai berikut.

- a. Sebagai pelajar wajib melanjutkan perjuangan para tokoh untuk mengisi kemerdekaan dengan kegiatan yang positif. Kegiatan itu misalnya belajar dengan rajin dan tekun, meningkatkan keterampilan dan kecakapan, bersikap dan bertingkah laku yang baik.
- b. Ikut memperingati kegiatan hari besar nasional seperti HUT Kemerdekaan RI, hari pahlawan, Hari kartini, Hari Pendidikan nasional dan peringatan hari nasional lainnya.
- c. Disiplin dalam melaksanakan setiap pekerjaan
- d. Membantu orang tua di rumah
- e. Ikut menjaga nama baik para tokoh kemerdekaan

2. Contoh bukan sikap dalam menghargai jasa tokoh proklamasi

- a. Mencontek saat ujian dan tidak belajar secara bersungguh – sungguh
- b. Tidak mengetahui peringatan hari nasional
- c. Merusak lingkungan sekolah, masyarakat dan peninggalan tokoh – tokoh pejuang
- d. Tidak menjaga keamanan dan ketertiban dalam sekolah, rumah maupun masyarakat
- e. Tidak menjalankan peraturan yang berlaku dengan baik dan benar

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Satuan Pendidikan	: SDN Bandongan 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: V (Lima) / II (Dua)
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit (1 x pertemuan)
Materi Pokok	: Peristiwa Sekitar Proklamasi

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

C. Indikator

Kognitif

- d. Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar Proklamasi yaitu Peristiwa Rengasdengklok
- e. Menceritakan peristiwa Penyusunan Teks Proklamasi
- f. Menceritakan detik-detik Proklamasi Kemerdekaan

Afektif

- a. Memberikan tanggapan mengenai materi peristiwa yang terjadi di sekitar proklamasi

Psikomotorik

- a. Menceritakan peristiwa yang terjadi di sekitar proklamasi yang sudah ditugaskan

D. Petunjuk

1. Lembar kegiatan siswa ini terdapat 1 soal
2. Jawablah pada lembar jawaban yang sudah disediakan
3. Sebelum mengerjakan soal terlebih dahulu memperhatikan petunjuk mengerjakan dengan teliti
4. Menjawab soal individu maupun kelompok dengan teliti dan cermat

E. Sumber belajar

1. Mulyani, Sri dan Tuju Widodo. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5: untuk siswa SD/MI kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal: 93.
2. Listiyani, Dwi Ari, Suparman dan Padmawati. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk: SD/MI kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal: 133.

Petunjuk

1. Carilah materi sesuai dengan soal yang telah dibagikan
2. Tulislah dalam buku masing – masing rangkuman tentang materi sesuai dengan soal yang didapat
3. Bentuklah kelompok sesuai dengan soal yang sama
4. Diskusikan hasil materi bersama kelompok
5. Tulislah hasil diskusi bersama kelompok pada lembar yang telah disediakan

Tulislah hasil diskusi kelompok pada ruang pembahasan yang disediakan!

Soal 1

Soal	Pembahasan
Peranan BPUPKI dan PPKI	

Soal 2

Soal	Pembahasan
Perumusan naskah proklamasi	

Soal 3

Soal	Pembahasan
Masa perjuangan	

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Satuan Pendidikan	: SDN Bandongan 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: V (Lima) / II (Dua)
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit (1 x pertemuan)
Materi Pokok	: Peristiwa Sekitar Proklamasi

F. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

G. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

H. Indikator

Kognitif

- a. Mengurutkan tahapan peristiwa menjelang proklamasi sesuai garis waktu

Afektif

- b. Menunjukkan garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi.

Psikomotorik

- a. Membuat urutan tahapan peristiwa proklamasi sesuai dengan garis waktunya

I. Petunjuk

5. Lembar kegiatan siswa ini terdapat 1 soal
6. Jawablah pada lembar jawaban yang sudah disediakan
7. Sebelum mengerjakan soal terlebih dahulu memperhatikan petunjuk mengerjakan dengan teliti
8. Menjawab soal individu maupun kelompok dengan teliti dan cermat

J. Sumber belajar

3. Mulyani, Sri dan Tuju Widodo. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5: untuk siswa SD/MI kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal: 93.
4. Listiyani, Dwi Ari, Suparman dan Padmawati. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk: SD/MI kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal: 133.

Petunjuk

1. Siswa mengulas kembali pembelajaran sebelumnya mengenai peristiwa yang terjadi menjelang proklamasi
2. Secara bersama – sama siswa mencari kata kunci dalam setiap peristiwa
3. Siswa diberikan 1 lembar kertas kosong dan gulungan kertas kecil berisi cuplikan kejadian
4. Secara individu siswa diminta mengurutkan dengan diberi nomor pada cuplikan kejadian sesuai peristiwa proklamasi kemudian ditempelkan pada lembar kosong

Urutkan peristiwa tahapan proklamasi sesuai dengan garis waktu!

Nama :

No absen :

Tulis dan gambarlah jawabanmu sesuai dengan perintah!

Kertas cuplikan peristiwa Proklamasi

Sutan Sjahrir, Chaerul Saleh, Darwis dan Wikana mendengar kabar menyerahnya Jepang kepada sekutu melalui radio BBC.

Di tengah suasana pro dan kontra, golongan muda memutuskan untuk membawa Soekarno dan Hatta ke Rengasdengklok

Rapat yang membahas Persiapan Proklamasi Kemerdekaan di rumah Laksamana Maeda

Pengibaran bendera Merah Putih

Pelaksanaan pembacaan naskah Proklamasi Kemerdekaan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 1945 (hari Jum'at) di jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta

Amerika Serikat menjatuhkan bom atom di kota Hiroshima dan Nagasaki.

Pembentukan Dokuritsu Junbi Cosakai atau Badan Penyelidik Usaha-Usaha Panitia Kemerdekaan (BPUPKI)

Panglima Tentara Umum Selatan Jenderal Terauchi meresmikan pembentukan Dokuritsu Junbi Linkai atau Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)

Jepang menjanjikan kemerdekaan kepada Indonesia

Bung Karno dan Bung Hatta menyetujui bahwa Proklamasi Kemerdekaan harus segera dikumandangkan

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Satuan Pendidikan	: SDN Bandongan 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: V (Lima) / II (Dua)
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit (1 x pertemuan)
Materi Pokok	: Peristiwa Sekitar Proklamasi

K. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

L. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

M. Indikator

Kognitif

- b. Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh penting peristiwa proklamasi yaitu Ir. Soekarno dan Moh. Hatta
- c. Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh penting peristiwa proklamasi yaitu A. Soebardjo, Fatmawati

Afektif

- a. Menyelesaikan riwayat singkat/ringkasan biografi tokoh penting peristiwa proklamasi

Psikomotorik

- a. Meringkas biografi salah satu tokoh penting dalam peristiwa proklamasi

N. Petunjuk

9. Lembar kegiatan siswa ini terdapat 1 soal
10. Jawablah pada lembar jawaban yang sudah disediakan
11. Sebelum mengerjakan soal terlebih dahulu memperhatikan petunjuk mengerjakan dengan teliti
12. Menjawab soal individu maupun kelompok dengan teliti dan cermat

O. Sumber belajar

5. Mulyani, Sri dan Tuju Widodo. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5: untuk siswa SD/MI kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal: 93.

6. Listiyani, Dwi Ari, Suparman dan Padmawati. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk: SD/MI kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal: 133.

Petunjuk

1. Siswa dibagi dalam kelompok dengan jumlah 1 kelompok 4 orang
2. Setiap siswa dalam kelompok mendapatkan biografi tokoh yang berbeda dari anggota lainnya
3. Siswa mempelajari biografi tokoh penting dalam peristiwa proklamasi dan mencari sumbernya
4. Secara individu siswa menuliskan biografi tokoh yang didapatkan ke dalam lembar yang sudah diberikan secara singkat dan menempelkan foto tokoh sesuai namanya.

Tulislah biografi tokoh – tokoh penting dalam peristiwa proklamasi pada ruang yang disediakan secara singkat!

No	Gambar Tokoh	Nama	Biografi
1		Ir. Soekarno	
2		Mohammad Hatta	
3		Ahmad Soebardjo	
4		Fatmawati Soekarno	



Lembar Kerja Siswa (LKS)

Satuan Pendidikan	: SDN Bandongan 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: V (Lima) / II (Dua)
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit (1 x pertemuan)
Materi Pokok	: Peristiwa Sekitar Proklamasi

P. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Q. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

R. Indikator

Kognitif

- a. Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan

Afektif

- a. Menyebutkan sikap yang dilakukan pada menghargai jasa tokoh kemerdekaan

Psikomotorik

- a. Membuat masing – masing 5 contoh sikap menghargai jasa tokoh kemerdekaan dan bukan contoh menghargai tokoh kemerdekaan

S. Petunjuk

13. Lembar kegiatan siswa ini terdapat 1 soal
14. Jawablah pada lembar jawaban yang sudah disediakan
15. Sebelum mengerjakan soal terlebih dahulu memperhatikan petunjuk mengerjakan dengan teliti
16. Menjawab soal individu maupun kelompok dengan teliti dan cermat

T. Sumber belajar

7. Mulyani, Sri dan Tuju Widodo. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5: untuk siswa SD/MI kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal: 93.
8. Listiyani, Dwi Ari, Suparman dan Padmawati. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk: SD/MI kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal: 133.

Petunjuk

5. Siswa mengulas pelajaran yang sudah dipelajari
6. Siswa diberi kesempatan untuk menyebutkan contoh menghormati dan bukan menghormati jasa para tokoh pahlawan
7. Setiap siswa diberikan kertas berisi kolom contoh sikap menghormati dan bukan menghormati jasa para tokoh pahlawan
8. Secara individu siswa menuliskan contoh ke dalam lembar yang sudah diberikan

Tulislah sikap menghormati dan bukan menghormati jasa para tokoh pahlawan proklamasi!

Nama :

No absen :

No	Contoh sikap menghormati jasa para tokoh pahlawan	Contoh sikap bukan menghormati para tokoh pahlawan
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Lampiran 22. Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi



Pelaksanaan *Pretest* di kelas Eksperimen



Pengaplikasian media BUBAPUSI



Pembelajaran model Inkuiri Modifikasi secara individu



Pembelajaran model inkuiri modifikasi secara kelompok



Pelaksanaan *pretest* di kelas Kontrol



Pelaksanaan *posttest* di kelas Kontrol



Pelaksanaan *pretest* di kelas Eksperimen



Pelaksanaan *posttest* di kelas Eksperimen